

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN *STUDENT TEAM  
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)**

**(Studi Pada Siswa di SMPN 44 Jakarta)**

**SKRIPSI**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



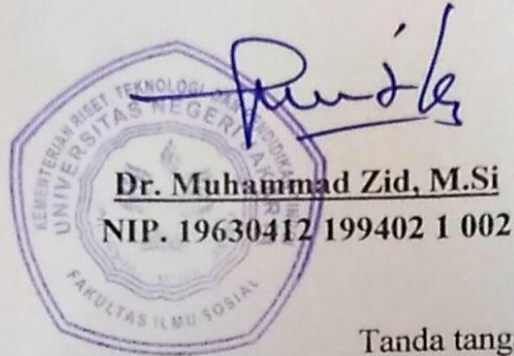
**WENDY**

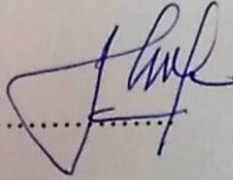
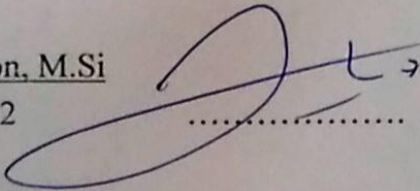
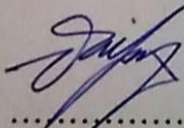
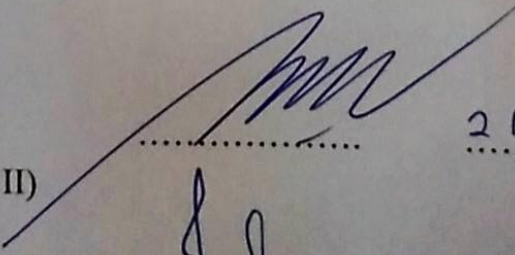
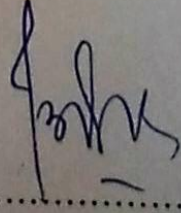
**4915127081**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB / DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Muhammad Muchtar, M.Si</u> NIP. 19540315 198703 1 002 (Ketua)		5 Agustus 2016
2.	<u>Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si</u> NIP. 197307281998031002 (Sekertaris)		2 Agustus 2016
3.	<u>Dian Alfia Purwandari, S.E., M.Si</u> NIP. 197808152008012015 (Anggota/Dosen Pembimbing I)		3 Agustus 2016
4.	<u>Sujarwo, M.Pd</u> NIP. 198608012014041001 (Anggota/Dosen Pembimbing II)		2 Agustus 2016
5.	Dr. Budiaman, M.Si NIP. 196710211994031002 Penguji Ahli		2 Agustus 2016

Tanggal Lulus : 21 Juli 2016

## ABSTRAK

**Wendy**, Perbedaan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) (Studi Pada Siswa di SMPN 44 Jakarta). Jakarta: Program Studi Pendidikan IPS. Jurusan Pendidikan IPS. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division*.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN 44 Jakarta semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu, kriteria yang digunakan berdasarkan rata-rata nilai UAS semester ganjil. Kelas eksperimen 1 yaitu kelas VIII-B (model GI) dengan kelas eksperimen 2 yaitu kelas VIII-E (model STAD). Dalam penelitian ini dilakukan uji coba sebanyak dua KD, yaitu pada KD 7.1 & KD 7.2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes soal pilihan ganda yang pada masing-masing KD berjumlah 30 soal. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui uji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Menurut hasil tes pada dua KD yang berbeda, hasil belajar kelas eksperimen 1 yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memiliki rata-rata hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata siswa kelas eksperimen 2 yang mendapatkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Berdasarkan perhitungan data penelitian, kedua kelas penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama atau homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-*t* dengan varians yang sama dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas VIII di SMPN 44 Jakarta dalam KD 7.1 & 7.2.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Group Investigation, Model Pembelajaran Student Team Achievement Division, Hasil Belajar IPS*

## ABSTRACT

**Wendy**, Differences in learning outcomes in social science by using Group Investigation (GI) Learning Model with Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model (A Study on Students at 44 Junior High School Jakarta). Jakarta : Social Science Education. Faculty of Social Science. State University of Jakarta. 2016 .

This study aimed to know the difference the learning outcomes in social science using Group Investigation (GI) model learning with Student Team Achievement Division (STAD) model learning.

Research was conducted on students of VIII grade of SMPN 44 Jakarta in the second semester of the 2015/2016 academic year. The method used is the quasi experiment method. The sampling technique used purposive sampling techniques to determine the sample based on specific criteria, the criteria used by the average value of UAS in the first semester. Experimental class 1 is class of VIII-B (GI learning model) and the experimental class 2 is class of VIII-E (STAD learning model). This research trials conducted by two KD, KD 7.1 & 7.2. The research instrument used was a test of multiple choice questions with 30 question each KD. Prior to use, the instrument has gone through the test of validity, reliability, level of difficulty, and distinguishing features.

According to the results of tests on two different KD, the results of experiment class I who gets the learning model of Group Investigation (GI) has a higher average of learning outcomes than the average student experiment class 2 who get learning model Student Team Achievement Division (STAD). Based on research data calculations, both class research derived from normal distributed population and have the same variance or homogeneous. Therefore, hypothesis testing is done by using a statistical t-test with equal variance at significance level  $\alpha = 0.05$ . Based on the calculations, there are differences in learning outcomes in social science between students who received treatment with Group Investigation (GI) model learning and Student Team Achievement Division (STAD) model learning at VIII grade of SMPN 44 Jakarta in KD 7.2 & 7.2

**Keywords:** *Group Investigation Learning Model, Student Team Achievement Division Learning Model, Learning Outcomes of Social Science*

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

nama : Wendy

No. Registrasi : 4915127081

Tanda Tangan : .....

Tanggal : .....

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wendy  
No. Registrasi : 4915127081  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS / Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exklusive Royalty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:

**Perbedaan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Dengan *Student Team Achievement Division (STAD)* (Studi Pada Siswa di SMPN 44 Jakarta)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 3 Agustus 2016

Yang menyatakan

**Wendy**

NIM. 4915127081

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

---

*“Knowledge is the most powerful weapon which  
you can use to change the world”*

*“Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat ku cintai dan kakak-kakakku yang sangat ku sayangi. Juga teruntuk sahabat-sahabat baikku yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta perhatian kepadaku. Kalian orang-orang terpenting yang ada dihidupku”*

*“Skripsi ini ku persembahkan untuk kalian semua orang-orang  
terpenting dalam hidupku”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) (Studi pada siswa SMPN 44 Jakarta)”. Shalawat serta salam tidak lupa tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, universitas negeri jakarta.
3. Martini, S.H, M.H selaku sekretaris jurusan pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta
4. Dian Alfia Purwandari, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Sujarwo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia memberikan bimbingan dan memberikan saran serta informasi terkait kepada penulis
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan IPS yang telah mendidik dan memberikan dorongan untuk mengembangkan kemampuan penulis
7. Kedua orang tuaku, Bapak H. Amri Dardjis dan Ibu Hj. Rina Navita yang selalu ada dalam hidupku, memberikan aku motivasi dan selalu mengingatkan aku untuk terus berjuang menjadi pribadi yang baik.



8. Ibu Dra. Wahyuni Nurul, Bapak Agus Sulamto S.Pd, Bapak Abraham S.Pd selaku guru IPS SMPN 44 Jakarta yang selalu memberi nasihat, motivasi, serta memberikan kesempatan kepada penulis selama melakukan penelitian di SMPN 44 Jakarta.
9. Kakakku yang bersedia membantuku dalam penelitian dan selalu menghiburku dalam keseharian.
10. Harlina Putri Utami, partner setiaku, sahabat, dan juga teman yang bersedia mendengarkan seluruh keluh kesahku dan tselalu memberikan motivasi serta mengisi hari-hariku.
11. Angga, Ridho, Kevin, Rizky, Bima, Bambang, Hilman, dan Sulaiman teman-temanku sejak sekolah menengah atas yang selalu menghibur dan memotivasiku
12. Icksan Pratama, Nanda, Joko, dan Ori teman-temanku selama masa perkuliahan
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS 2012, FIS, UNJ.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun agar lebih baik.

Jakarta, 3 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILAITAS</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar IPS .....	8
a. Pengertian Belajar .....	8
b Hasil Belajar .....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	18
2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif .....	20
a. Pengertian Pembelajaran .....	20
b. Pengertian Model Pembelajaran .....	20
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	22
d. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif .....	25
3. Model Pembelajaran STAD .....	26
4. Model Pembelajaran GI .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	38

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Operasional Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Metode dan Desain Penelitian .....	39

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Instrumen Penelitian .....	41
1. Variabel Penelitian .....	41
2. Uji Coba Instrumen .....	44
a. Instrumen Tes .....	44
b. Kalibrasi Instrumen .....	46
F. Prosedur Penelitian .....	50
G. Teknik Pengumpulan Data .....	51
H. Teknik Analisis Data .....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	66
1. Uji Normalitas .....	67
2. Uji Homogenitas .....	69
3. Pengujian Hipotesis .....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
E. Keterbatasan Penelitian .....	79

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Skor Individu STAD .....	30
Tabel 2.2 Pengukuran Skor Kelompok STAD .....	31
Tabel 2.3 Penelitian yang Relevan .....	34
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Nilai Rata-Rata Nilai UAS Kelas VIII .....	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Instrumen .....	45
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian KD 7.1 .....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian KD 7.2 .....	59
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen I KD 7.1 .....	61
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen II KD 7.1 .....	62
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen I KD 7.2 .....	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen II KD 7.2 .....	64
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian KD 7.1 .....	65
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian KD 7.2 .....	66
Tabel 4.9 Uji Normalitas KD 7.1 .....	68
Tabel 4.10 Uji Normalitas KD 7.2 .....	69
Tabel 4.11 Uji Homogenitas .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta SMPN 44 Jakarta (Sumber: <i>Google Maps</i> ) .....	55
---	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
-----------------------------------	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen 1 & 2 .....	60
Grafik 4.2 Grafik Kelas Eksperimen I KD 7.1 .....	61
Grafik 4.3 Grafik Kelas Eksperimen II KD 7.1 .....	62
Grafik 4.4 Grafik Kelas Eksperimen I KD 7.2 .....	63
Grafik 4.5 Grafik Kelas Eksperimen II KD 7.2 .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Model Pembelajaran GI.....	85
Lampiran 2	RPP Model Pembelajaran STAD .....	111
Lampiran 3	Soal Uji Coba Instrumen .....	137
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen .....	145
Lampiran 5	Uji Instrumen Soal Uji Coba .....	147
Lampiran 6	Soal Instrumen .....	155
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Instrumen .....	161
Lampiran 8	Daftar Distribusi Skor Kelas .....	163
Lampiran 9	Uji Normalitas .....	169
Lampiran 10	Uji Homogenitas .....	174
Lampiran 11	Uji Hipotesis.....	177
Lampiran 12	Tabel R .....	180
Lampiran 13	Tabel L .....	181
Lampiran 14	Tabel T .....	182
Lampiran 15	Surat Izin penelitian .....	183
Lampiran 16	Surat Keterangan penelitian .....	183

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Melalui sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi ke arah yang positif, dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadikan manusia yang benar sesuai dengan norma sebagai landasannya. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran yaitu tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Menurut Sutikno, kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan model yang kurang tepat. Menyebabkan kelas kurang bergairah dan kondisi peserta didik yang kurang kreatif disebabkan oleh penentuan model yang kurang sesuai dengan sifat dan tujuan pembelajaran<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Sobri Sutikno, Metode & Model-Model Pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran lebih variatif, aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (Holistica : Lombok, 2014), hlm. 70.

Kekurangtepatan guru dalam menerapkan model pembelajaran ketika pembelajaran IPS menyebabkan banyak siswa yang bersifat pasif dan hanya mendengarkan guru saja. Kondisi seperti ini membuat siswa menjadi tidak aktif selama pembelajaran sehingga nantinya siswa hanya menghafal materi pelajaran tanpa memahami informasi yang diingatnya itu untuk diterapkan di kehidupan sehari-harinya.

Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran memiliki pengaruh yang besar bagi hasil belajar siswa. Tidak diterapkannya model pembelajaran dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa, sehingga guru perlu berupaya dalam mengembangkan pelajaran yang menarik dengan maksud untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran IPS.

Guru dituntut menjadikan pelajaran IPS menjadi lebih menarik bagi siswa untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran IPS. Hal ini berarti guru harus lebih kreatif dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Hal ini disebabkan, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS bisa menjadi lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami oleh siswa jika guru dapat menerapkan model pembelajaran. Melalui model pembelajaran, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam belajar, dapat membangkitkan minat, dan rangsangan terhadap kegiatan belajar.

---

<sup>2</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Alfabeta : Bandung, 2013), hlm. 49.

Banyak model pembelajaran yang mampu merangsang dan meningkatkan kreativitas serta semangat siswa dalam belajar. Harus disadari pula bahwa tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada bulan September 2015 terlihat saat proses pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas VIII-B SMP Negeri 44 Jakarta, menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS di sekolah tersebut kurang diminati siswa. Hal ini dapat dilihat oleh hal sebagai berikut; Pertama setiap pembelajaran IPS kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, maupun antarsesama siswa sehingga menyebabkan tidak terbentuknya sikap sosial antar siswa. Kedua Selama pembelajaran, guru menjadi pusat pembelajar “*teacher center*”. Ketiga kepasifan siswa selama pembelajaran IPS yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dari masalah-masalah yang telah disampaikan, perlu diadakan perbaikan dalam menciptakan pembelajaran IPS yang kondusif sehingga akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran. Penulis meneliti metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter pembelajaran IPS yaitu dengan cara mengetahui perbedaan hasil belajar setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif.

Menurut Stahl, manfaat dari melaksanakan pembelajaran kooperatif adalah Siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*), seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Isjoni, *Ibid.*, hlm. 23.

Menurut uraian di atas, maka diharapkan dengan diterapkan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan belajar dan keterampilan sosial siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan dua model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Menurut Slavin belajar kooperatif teknik GI sangat cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi, karena mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya memecahkan suatu masalah<sup>4</sup>. Peneliti menggunakan model pembelajaran GI karena dengan menggunakan model pembelajaran GI dapat membantu siswa mengembangkan daya pikirnya, sehingga siswa dapat menjawab permasalahan. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dengan model pembelajaran GI dapat dikaitkan dengan upaya pengembangan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Sedangkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) atau disebut juga tim siswa kelompok prestasi, merupakan model pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen dan mengajak siswa untuk bekerja bersama dalam kelompok. Sehingga dapat berupaya mengembangkan keterampilan sosial antar siswa dan meningkatkan hasil belajar IPS.

---

<sup>4</sup> Rusman, Model – Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta : Rajagrafindo, 2014), hlm. 221.

Slavin mengemukakan bahwa gagasan utama dibelakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru<sup>5</sup>. Dengan cara saling bekerjasama dan saling berkomunikasi diharapkan siswa akan lebih mengerti dan lebih memahami bahwa pelajaran IPS itu tidak sulit, karena mereka bisa dan orang lainpun harus bisa.

Jadi, model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe GI dan STAD dengan cara memberi petunjuk serta motivasi bagi siswa dalam melakukan proses pemahaman yang mana nantinya hasil pembelajaran akan diketahui sejauh mana perbedaan antara kedua model tersebut dan akan membentuk kesimpulan model pembelajaran apa yang lebih efektif untuk pembelajaran IPS kelas VIII SMP. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) (Studi Pada Siswa di SMPN 44 Jakarta)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah selama pembelajaran IPS, seperti berikut:

1. Sikap siswa yang cenderung pasif pada saat pembelajaran IPS
2. Model pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran IPS tidak mengajak siswa untuk belajar aktif sehingga rendahnya hasil belajar siswa

---

<sup>5</sup> Rusman, Ibid., hlm. 214.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe GI dan STAD diperkirakan mampu untuk meningkatkan hasil belajar

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi kepada “Membedakan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan dan membedakan model pembelajaran GI dan STAD”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka penelitian ini memiliki rumusan pertanyaan sebagai berikut :

Seberapa besar perbedaan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran GI dan STAD terhadap Siswa kelas VIII SMP 44 Jakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division*

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Digunakan sebagai model pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil pembelajaran IPS kelas VIII, dengan mengetahui model pembelajaran antara *Group Investigation* atau *Student Team Achievement Division* yang lebih tepat ketika dalam pembelajaran IPS.

## **2. Manfaat Praktis**

### a) Bagi siswa

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran
2. Meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPS
3. Meningkatkan hasil belajar siswa

### b) Bagi guru

1. Dapat menjadi alternatif model pembelajaran pilihan guru ketika sedang menyampaikan materi
2. Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik

### c) Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS di sekolah



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar IPS**

###### **a. Pengertian belajar**

Manusia tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Bahkan bisa dikatakan sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari manusia merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian, tidak ada batasan ruang dimana manusia dapat melaksanakan sesuatu tanpa belajar dan itu berarti pula bahwa belajar tidak dibatasi usia, tempat maupun waktu untuk melakukan sebuah pembelajaran.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan pada tingkah lakunya<sup>6</sup>. Sedangkan, Anthony Robbins mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Eveline Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010) hlm 3

Gagne dalam Suprijono mendefinisikan belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah<sup>8</sup>.

Jadi, berdasarkan beberapa kutipan di atas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan kapanpun oleh seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang baru karena pengalamannya sendiri dari hasil interaksi dengan manusia lainnya dan ditandai dengan perubahan tingkah laku yang terjadi.

Terdapat empat teori belajar yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitivistik, teori belajar humanistik, dan teori belajar konstruktivistik

### **1) Teori Belajar Behavioristik**

Behavioristik merupakan aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku.

Menurut Guthrie, teori behavioristik merupakan salah satu aliran psikologi yang memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental, yang dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam suatu belajar. Peristiwa belajar semata-mata melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai individu. Dalam konsep Behavioral, perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga dapat di ubah dengan memanipulasi dan

---

<sup>8</sup>Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm. 2.

mengkreasi kondisi-kondisi belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, teori belajar behavioristik memandang bahwa perilaku manusia (hasil belajar) dapat diubah dengan mengkondisikan kondisi-kondisi belajar sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon untuk mengkreasi kondisi belajar.

## **2) Teori Belajar Kognitivistik**

Kerangka kerja atau dasar pemikiran dari teori belajar kognitivistik adalah dasarnya rasional. Berbeda dengan pandangan behavioristik yang memandang belajar sebagai kegiatan yang bersifat mekanistik antara stimulus dan respon, aliran kognitif memandang kegiatan belajar juga melibatkan kegiatan mental yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Oleh karena itu, menurut aliran kognitif, belajar adalah sebuah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Sehingga perilaku yang tampak pada manusia tidak dapat diukur dan diamati tanpa melibatkan proses mental seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan, dan lain sebagainya

Menurut Gagne dalam teori ini, belajar dipandang sebagai proses pengolahan informasi dalam otak manusia. Berdasarkan kutipan tersebut belajar menurut teori kognitivistik merupakan suatu usaha untuk mengerti sesuatu yang dilakukan secara aktif.<sup>10</sup>

## **3) Teori Belajar Humanistik**

Dalam teori belajar humanistik proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri. Meskipun teori ini sangat menekankan pentingnya isi

---

<sup>9</sup> Mohamad Surya, Teori-Teori konseling (Bandung : CV Pustaka Bani Quraisy, 2003), hlm. 22.

<sup>10</sup> Eveline Siregar& Hartini Nara, Op.Cit., hlm. 31

dari proses belajar, dalam kenyataan teori ini lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Dengan kata lain, teori ini lebih tertarik pada ide belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari pada belajar seperti apa adanya, seperti apa yang bisa kita amati dalam dunia keseharian.

Menurut Rogers Belajar dipandang sebagai fungsi keseluruhan pribadi. Mereka berpendapat bahwa belajar yang sebenarnya tidak dapat berlangsung bila tidak ada keterlibatan intelektual maupun emosional peserta didik. Oleh karena itu, menurut teori belajar humanisme bahwa motivasi belajar harus bersumber pada diri peserta didik.<sup>11</sup>

#### **4) Teori Belajar Konstruktivistik**

Dalam teori konstruktivistik belajar merupakan proses pembentukan pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Hal itu disebabkan karena pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seorang guru kepada orang lain.

Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalamannya, proses pembentukan berjalan terus menerus dan setiap kali terjadi rekonstruksi karena adanya pemahaman yang baru. Jadi, berdasarkan kutipan tersebut manusia tidak dapat menerima ilmu begitu saja dari orang lain, melainkan dirinya sendiri yang melakukan proses pembentukan berdasarkan pengalamannya sendiri hingga membentuk pemahaman yang baru.<sup>12</sup>

#### **b. Hasil Belajar**

---

<sup>11</sup> Ibid., Eveline Siregar& Hartini Nara, hlm. 37.

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 39.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Seseorang dikatakan telah belajar jika sudah memiliki perubahan sikap dan perilaku ketika selesai menempuh proses pembelajaran. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual *initiatory*.<sup>13</sup>

Tiga ranah yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan ranah yang didapatkan oleh siswa sesuai pembelajaran. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar<sup>14</sup>. Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif, Bloom

---

<sup>13</sup> Agus Suprijono, Op.Cit. hlm 6-7

<sup>14</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 22.

membaginya menjadi enam aspek. Pertama, pengetahuan hafalan, yaitu tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya. Kedua, pemahaman, yaitu kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Ketiga, penerapan, yaitu penggunaan abstraksi pada situasi konkrit yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Keempat, analisis, yaitu kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya. Kelima, sintesis, yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh. Keenam, evaluasi, yaitu membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Selanjutnya, berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah afektif, Bloom membaginya menjadi lima aspek. Pertama, menerima, yaitu tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif. Kedua, merespon, yaitu kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan. Ketiga, menilai, yaitu kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi. Keempat, mengorganisasi, yaitu kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya. Kelima, karakterisasi, yaitu kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.<sup>16</sup>

Terakhir, berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah psikomotor.

---

<sup>15</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta : Rineka Cipta 2006 ) , hlm. 206.

<sup>16</sup>Ibid., hlm. 207.

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda, atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Bloom membaginya menjadi empat aspek. Pertama yaitu kemampuan gerakan tubuh yang mencolok. Kedua, yaitu, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan. Ketepatan gerakan merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan. Ketiga, yaitu perangkat komunikasi non verbal atau kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata. Keempat, yaitu, kemampuan berbicara atau kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.<sup>17</sup>

Untuk mempermudah peneliti mengetahui hasil belajar siswa, maka bentuk hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin Bloom pada ranah kognitif. Hal ini didasari pada alasan bahwa ranah bentuk hasil belajar ini lebih mudah dari segi cara mengukurnya, dalam artian bahwa hasil belajar yang dimaksud bisa didapatkan dengan mudah pada pembelajaran yang bersifat formal.

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk itu hasil belajar perlu diadakan pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses pembelajaran telah efektif untuk memperoleh hasil belajar.

### **c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak pembahasan mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif.

---

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24.

Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Di dalam proses kegiatan belajar mengajar terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor ini dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya hasil belajar yang dikehendaki.

### **1) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Menurut Siregar, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.<sup>18</sup>

#### **a) Faktor Fisiologis**

Kondisi fisiologis merupakan kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lemah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani. Siregar mengemukakan bahwa faktor fisiologis adalah sesuatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang. Misalnya tentang fungsi organ-organ, dan susunan-susunan tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran<sup>19</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap

---

<sup>18</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, Op. Cit., hlm. 175.

<sup>19</sup> Ibid.



kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlaianan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

### **b) Faktor Psikologis**

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, keadaan dan fungsi psikologis tertentulah yang paling berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Faktor psikologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan seseorang. Faktor psikologis dapat ditinjau dari aspek bakat, minat, intelegensi, dan motivasi<sup>20</sup>. Hal itu menunjukkan bahwa belajar bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

## **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar. Djamarah mengemukakan bahwa faktor eksternal terbagi dua, yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumenal.<sup>21</sup>

### **a) Faktor Lingkungan**

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Selama hidup siswa tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam

---

<sup>20</sup>Ibid., hlm. 176.

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 142.

mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik disekolah.

Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi peserta didik yang hidup didalamnya salah satunya udara yang tercemar, oleh karena itu keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar peserta didik disekolah. Belajar dengan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang pengap.<sup>22</sup>

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya disekolah, ketika anak didik berada disekolah, maka dia berada dalam sistem sosial disekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah harus anak didik taati. Pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis berat ringannya pelanggaran. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar disekolah.

#### **b) Faktor Instrumenal**

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar siswa di sekolah.

---

<sup>22</sup>Ibid.,

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental dapat berupa kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru.<sup>23</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut, faktor instrumental merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran besar dalam pengaruh hasil belajar siswa. Setiap sekolah harus mampu menyediakan dan mempersiapkan faktor instrumentalnya seoptimal mungkin.

#### **d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

##### **1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pada kenyataannya, perkembangan hidup seseorang mulai dari saat ia lahir sampai menjadi dewasa tidak dapat terlepas dari masyarakat. Kehidupan sosial manusia di masyarakat meliputi aspek-aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan politik. Karena setiap aspek kehidupan sosial itu mencakup lingkup yang luas, maka cara mempelajari dan mengkajinya harus menggunakan bidang-bidang ilmu yang khusus. Melalui ilmu-ilmu sosial itu pula dikembangkan bidang-bidang ilmu tertentu sesuai dengan aspek kehidupan sosial masing-masing. Dalam bidang pengetahuan sosial ada istilah yang sudah biasa kita dengar, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

---

<sup>23</sup>Ibid., hlm. 144.

Menurut Trianto

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang dari ilmu-ilmu sosial.<sup>24</sup>

Djahiri dalam Hikmat menyatakan bahwa, IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan<sup>25</sup>.

Berbeda dengan Djahiri, Sapriya menyatakan bahwa, Materi ajar berbagai cabang pengetahuan dalam IPS diajarkan sebagai satu kesatuan sistematis yang satu dengan yang lainnya memiliki saling keterkaitan baik secara bersama-sama (*multi discipline approach*) maupun secara terpadu (*integrated approach*).<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah penggabungan dari disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dengan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi. Misalnya, didalam sosiologi tentang hubungan sosial, dampak dari hubungan sosial ini dapat dikaji secara ekonomi, politik, antropologi, dan yang lainnya.

---

<sup>24</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm. 171.

<sup>25</sup> Sapriya, Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 7.

<sup>26</sup> Hendra Saputra, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Jakarta : Uhamka Press, 2005), hlm.18.

Jadi hasil belajar IPS adalah hasil belajar yang menjadikan seorang siswa mengalami perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah mengikuti pembelajaran IPS dalam ranah kognitif.

## **2. Hakikat Model Pembelajaran kooperatif**

### **a. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa. Hal tersebut berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang bertujuan pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran.

Miarso menyatakan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali<sup>27</sup>

Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna<sup>28</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sadar dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilakukan.

### **b. Pengertian model pembelajaran**

Seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru bermuara pada terjadinya proses belajar siswa. Dalam hal ini model – model

---

<sup>27</sup>Eveline Siregar, Op. Cit., hlm12-13

<sup>28</sup> Ibid hlm 12

pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan guru hendaknya dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Model – model pembelajaran dikembangkan utamanya beranjak dari adanya perbedaan berkaitan dengan berbagai karakteristik siswa. Karena siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, kebiasaan – kebiasaan, modalitas belajar yang bervariasi antara individu satu dengan yang lain, maka model pembelajaran guru juga harus selayaknya tidak terpaku hanya pada model tertentu, akan tetapi harus bervariasi.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru bebas untuk memilih model pembelajaran yang akan diterapkannya di dalam kelas yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Joyce dalam Trianto mengungkapkan bahwa,

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain<sup>29</sup>

Menurut Arends model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Trianto, Op. Cit., hlm 22

<sup>30</sup> Agus Suprijono, Op. Cit., hlm 46

Berdasarkan beberapa uraian di atas model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menginformasikan ilmu yang dirangkum dari materi pelajaran agar siswa mampu membangun dan mengembangkan pemahamannya dalam proses belajar mengajar.

### c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pada saat ini banyak dikembangkan model-model pembelajaran, sehingga model yang dapat diterapkan oleh para guru pun sangat beragam. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*.

Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan<sup>31</sup>. Dalam pembelajaran kooperatif mengandalkan kelompok belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Menurut Johnson & Johnson (1994) pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut<sup>32</sup>.

Slavin dalam Isjoni mengungkapkan bahwa,

Pembelajaran kooperatif adalah dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*). Dalam melakukan proses belajar-mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka<sup>33</sup>.

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta : Kencana 2006), hlm. 239.

<sup>32</sup> Isjoni, Op. Cit., hlm 17

<sup>33</sup> Ibid

Dalam model pembelajaran kooperatif ini, guru tidak mendominasi dan berfungsi untuk menghubungkan pemahaman siswa. Jadi guru tidak hanya memberi pengetahuan kepada para siswa, tetapi juga membangun pengetahuan yang ada di dalam pikiran siswa. Siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ide-ide mereka dengan cara belajar bersama di dalam kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas, pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Dalam proses belajarnya siswa di kelas dibagi dalam suatu kelompok kecil untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran dan dalam prosesnya diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sharan dalam Isjoni mengatakan

Siswa yang belajar menggunakan metode *cooperative learning* akan memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung rekan sebaya. Belajar *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, membentuk hubungan persahabatan, serta meningkatkan motivasi siswa<sup>35</sup>.

Pembelajaran kooperatif dapat mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang ditemui selama pembelajaran karena siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain secara berkelompok dan merumuskan permasalahan tersebut bersama. Kelompok dalam pembelajaran kooperatif tidak sama dengan belajar kelompok pada umumnya.

---

<sup>34</sup> Agus Suprijono, Op. Cit., hlm 54

<sup>35</sup> Isjoni, Op. Cit., hlm 21-22



Menurut Lie

Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam bentuk kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran cooperative learning yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang ditentukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif<sup>36</sup>

Model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yaitu : (1) hasil belajar akademik, (2) penerimaan terhadap perbedaan individu, (3) pengembangan keterampilan<sup>37</sup>. Pembelajaran kooperatif bukan hanya merupakan sebuah teknik mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian prestasi pada siswa saja, ini juga merupakan cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang merupakan salah satu manfaat pentingnya yaitu untuk memperluas perkembangan interpersonal siswa.

Adapun unsur-unsur dalam pendekatan pembelajaran kooperatif adalah :

1. adanya peserta didik dalam kelompok belajar
2. adanya aturan belajar
3. adanya upaya belajar dari setiap anggota kelompok
4. adanya tujuan yang harus dicapai.<sup>38</sup>

Pengelompokkan siswa dalam pembelajaran kooperatif diatur berdasarkan:

(1) minat dan bakat, (2) latar belakang kemampuan, dan (3) campuran<sup>39</sup>. Jadi,

---

<sup>36</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005) hlm 29

<sup>37</sup> Isjoni, Op.Cit., hlm 27-28

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, Op.Cit., hlm 230

<sup>39</sup> Ibid

kelompok ditentukan secara heterogen sehingga akan tercipta kelompok belajar yang memiliki kelebihan maupun kekurangan yang berbeda-beda.

Pembentukan kelompok harus disertai dengan aturan kelompok berdasarkan kesepakatan bersama di dalam kelompok. Aturan kelompok adalah segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat, baik siswa sebagai peserta didik, maupun siswa sebagai anggota kelompok<sup>40</sup>. Jadi dengan aturan kelompok diharapkan setiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab atas perannya masing-masing dalam kelompok, sehingga tidak terjadi monopoli pengerjaan tugas oleh salah satu anggota kelompok. Dengan pembentukan kelompok secara heterogen diharapkan masalah tersebut dapat diatasi.

Menurut beberapa uraian di atas, model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap kelompok memiliki siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, rendah, sedang) dan jika memungkinkan juga berasal dari ras, suku, agama, dan jenis kelamin yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

#### **d. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kelompok dibentuk dengan kelompok siswa kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
2. Siswa dalam kelompok sehidup semati

---

<sup>40</sup> Ibid

3. Siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama
4. Membagi tugas dan tanggung jawab sama
5. Akan dievaluasi untuk semua
6. Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja sama
7. Dimana mempertanggungjawabkan individual materi yang ditangani<sup>41</sup>

Jadi, berdasarkan ciri-ciri pembelajaran kooperatif di atas, pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar kelompok biasa. Karena dalam pembelajaran kooperatif anggota kelompok memiliki kemampuan yang beragam dan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

### **3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division***

Ada beberapa tipe model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *Student Team Achievement Division* (STAD). STAD merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut Slavin Model pembelajaran STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* yang paling sederhana<sup>42</sup>. Sehingga merupakan pendekatan yang baik untuk guru yang baru memulai menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas.

Menurut Rusman

STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok (4-5 orang), diskusikan bahan belajar LKS modul secara kooperatif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan berikan *reward*<sup>43</sup>

Jadi, STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam tim belajar yang beranggotakan empat sampai lima

---

<sup>41</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2009) hlm 270

<sup>42</sup> Rusman Op.Cit., hlm. 213.

<sup>43</sup>Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: Aswja Pressindo, 2013) hlm.

orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Di akhir pembelajaran seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran STAD berkaitan dengan salah satu teori belajar yaitu teori kognitivisme. Hal ini disebabkan karena belajar menurut teori kognitivistik merupakan suatu usaha untuk mengerti sesuatu yang dilakukan secara aktif. Dalam penerapannya model pembelajaran STAD penting dibentuknya kelompok belajar sehingga setiap anak memiliki rasa tanggung jawab dan merasa adanya saling ketergantungan secara positif karena setiap anggota memiliki peran serta dalam mencapai keberhasilan kelompoknya.

Dilihat dari pengertiannya, keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bisa menggantungkan pada anggota yang lain. Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Menurut Slavin, Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap

kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok<sup>44</sup>.

Berdasarkan kutipan di atas, keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah adanya kerja sama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu, sehingga setiap anggota kelompok tidak bisa menggantungkan pada anggota yang lain. Pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara para siswa untuk saling memotivasi dalam membantu menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Tahap kerja kelompok, pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberi penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas, dan satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam setiap kelompok

Tahap tes individu, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, diadakan tes secara individual, mengenai materi yang telah dibahas. Pada penilaian ini diadakan pada akhir pertemuan ketiga, siswa dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari secara individu selama bekerja dalam kelompok<sup>45</sup>

Langkah-langkah pembelajaran model STAD menurut Slavin adalah<sup>46</sup>:

- a) Penyampaian tujuan dan motivasi

---

<sup>44</sup>Isjoni, Op Cit., hlm. 51

<sup>45</sup> Trianto, Op.Cit., hlm. 52

<sup>46</sup> Rusman, Op.Cit., hlm 215-216

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar

b) Pembagian kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa dibentuk dengan memprioritaskan heterogenitas (keragaman) dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, dan etnik.

c) Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut. Dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran, tugas yang harus dikerjakan siswa.

d) Kegiatan belajar dalam tim

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru. Guru menyiapkan lembaran kerja kelompok sebagai pedoman sehingga masing-masing anggota turut berkontribusi. Selama tim bekerja, guru mengamati, memberi bimbingan, dan bantuan bila diperlukan.

e) Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian latihan tentang materi yang dipelajari dan melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing

kelompok. Siswa diberi latihan secara individual dan tidak diperbolehkan bekerja dalam tim. Hal ini dilakukan agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami materi.

f) Penghargaan prestasi tim

Setelah melakukan evaluasi, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan tahapan-tahapan berikut:

f.1 Menghitung skor individu

Menurut Slavin untuk menghitung skor individu dapat menggunakan tabel berikut

tabel 2.1 pengukuran skor individu

No	Nilai Tes	Skor Perkembangan
1	Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	0 poin
2	10 sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
3	Skor 0 sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
4	Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
5	Pekerjaan sempurna (tanpa memerhatikan skor dasar)	30 poin

Misalnya siswa A memperoleh skor dasar 60. Pada kuis pertama siswa A memperoleh skor 68, maka siswa A memperoleh nilai perkembangan 20. Contoh lain, misalnya siswa B memperoleh skor dasar 80, pada kuis pertama memperoleh skor 74, maka siswa B memperoleh nilai perkembangan 10. Pemberian skor

individu ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan skor kuisnya pada pertemuan berikutnya. Semakin besar skor perkembangan yang diperoleh siswa, maka semakin besar sumbangan pada skor perkembangan kelompok.

#### f.2 Menghitung skor kelompok

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Skor kelompok dapat menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.2 pengukuran skor kelompok

No	Rata-rata skor	Kualitifikasi
1	$\leq 5$	-
2	$\leq 15$	Tim yang baik ( <i>Good Team</i> )
3	$\leq 20$	Tim yang baik sekali ( <i>Great Team</i> )
4	$\leq 30$	Tim yang istimewa ( <i>Super Team</i> )

#### 4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

*Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam



keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Menurut Slavin,

Model pembelajaran tipe *Group Investigation* dikembangkan oleh Shlomo dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil menggunakan pendekatan kooperatif, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif<sup>47</sup>.

Secara umum *Group Investigation* guru merancang sebuah topik yang cakupannya luas, dimana para siswa selanjutnya membagi topik tersebut ke dalam subtopik. Subtopik ini merupakan sebuah hasil perkembangan dari ketertarikan dan latarbelakang siswa. Lalu para siswa menginvestigasi subtopik tersebut secara kelompok<sup>48</sup>.

Jadi, berdasarkan uraian di atas model pembelajaran GI adalah pendekatan belajar yang merencanakan siswa untuk bekerja sama belajar dalam kelompok kecil untuk berperan aktif dalam menginvestigasi suatu materi.

Model pembelajaran GI berkaitan dengan salah satu teori belajar yaitu teori konstruktivisme. Hal ini disebabkan karena dalam penerapan model pembelajaran ini, siswa harus menginvestigasi mengenai subtema yang telah diterimanya bersama teman kelompoknya tanpa bantuan guru. Sehingga dalam menyusun materi siswa membentuk kerangka pemikirannya masing-masing tentang subtema tersebut dengan anggota kelompoknya.

---

<sup>47</sup> Robert E. Slavin, Op.Cit., hlm 24

<sup>48</sup>Rusman, Op.Cit., hlm 216

Dalam model ini siswa bekerja dalam kelompok antara dua sampai enam orang. Kelompok ini memilih topik, membagi-bagikan tugas pribadi, dan melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan laporan kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan penemuan mereka di hadapan kelas. Dalam pembelajaran kooperatif tipe GI, setiap kelompok presentasi atas hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok lain, ketika suatu kelompok sedang presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi sajian kelompok.

Menurut Sobri Sutikno, Tujuan model investigasi kelompok adalah untuk mengembangkan kemampuan berpartisipasi dalam proses sosial demokrasi dengan mengkombinasikan perhatian-perhatian pada kemampuan antar-personal (kelompok) dan kemampuan rasa ingin tahu yang akademis<sup>49</sup>. Jadi, selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat menumbuhkan sikap sosial antar sesama siswa.

Model GI berbeda dengan STAD, siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka. Kesuksesan teknik GI sangat tergantung dari awal dalam penguasaan keterampilan komunikasi dan sosial. Tugas yang diberikan kepada siswa harus diarahkan agar setiap siswa dapat memberikan kontribusinya, tidak sekedar hanya untuk mendapat jawaban dari pertanyaan yang bersifat faktual (apa, di mana, atau sejenisnya).

Implementasi belajar kooperatif GI menurut Slavin dibagi enam langkah:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok (para siswa bergabung ke dalam kelompok belajar dengan pilihan topik yang sama; komposisi kelompok didasarkan atas ketertarikan topik yang sama dan harus heterogen

---

<sup>49</sup> Sobri Sutikno, Op. Cit hlm 79

- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari (Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dan masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai)
- 3) Melaksanakan investigasi (siswa mencari informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan)
- 4) Menyiapkan laporan akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas
- 5) Mempresentasikan laporan akhir (bagian-bagian presentasi harus secara aktif dapat melibatkan kelompok lainnya, sementara pendengar mengevaluasi kejelasan presentasi)
- 6) Evaluasi (soal tes mencakup seluruh topik yang telah diselidiki dan dipresentasikan)<sup>50</sup>

Jadi berdasarkan uraian di atas, *Group Investigation* (GI) adalah model pembelajaran yang merencanakan siswa untuk bekerja sama belajar dalam kelompok kecil untuk berperan aktif dalam menginvestigasi suatu materi. Siswa bekerja dalam kelompok antara empat sampai enam orang pada kelompok. Kelompok memilih topik, membagi-bagikan tugas pribadi, dan melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan laporan kelompok. Tiap kelompok mempresentasikan penemuan mereka di hadapan kelas.

Langkah-langkah GI yang diterapkan adalah sebagai berikut: (1) guru membagi siswa dalam kelompok heterogen, (2) siswa dijelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, (3) pembagian satu submateri kepada kelompok sehingga satu kelompok mendapat materi yang berbeda dari kelompok lain, (4) setiap kelompok membahas submateri secara kooperatif, (5) setelah selesai diskusi, kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, (6) Kelompok yang lain harus aktif mendengarkan dan ikut mengevaluasi presentasi kelompoknya, (7) guru melakukan evaluasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

---

<sup>50</sup>Robert E. Slavin, Op.Cit hlm 218-219

Tabel 2.3 Penelitian yang relevan

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Tita Puspita (2013)	Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) dengan Students Teams Achievement Division (STAD) di kelas II SMPN 42 Pademangan Jakarta Utara	Metode <i>Quasi Eksperimen</i>	Hasil belajar matematika dengan menggunakan model Teams Games Tournament (TGT) berbeda dengan model pembelajaran Students Teams Achievement Divisions (STAD)	- Metodologi Menggunakan model Pembelajaran STAD	. Mata pelajaran . Tempat Penelitian
Yusup (2014)	Perbandingan hasil belajar Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) dengan Think Pair Sair (TPS)	Metode <i>Quasi Eksperimen</i>	Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang mendapatkan model pembelajaran tipe Think Pair Share.	. Metodologi . Menggunakan Model Pembelajaran GI	. Mata pelajaran . Tempat Penelitian
Sri Susanti (2013)	Perbandingan Hasil Belajar Fisika Antara Siswa yang Diajar Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw II dan Student Teams Achievement Divisions (STAD) di SMPN 5 Bekasi	Metode <i>Quasi Eksperimen</i>	Rata-rata hasil belajar fisika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran kooperatif Jigsaw II lebih tinggi daripada hasil belajar dengan menggunakan STAD	. Metodologi . Salah satu variabel bebas sama	. Mata pelajaran . Tempat Penelitian

Tita Puspita dalam skripsinya yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Menggunakan Pembelajaran Kooperatif *Teams*

*Games Tournament* (TGT) dengan *Students Teams Achievement Division* (STAD)” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) berbeda dengan model pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD).

Yusup dalam skripsinya yang berjudul “Perbandingan hasil belajar Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan *Think Pair Sair* (TPS)” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang mendapatkan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS).

Sri Susanti dalam skripsinya yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Fisika Antara Siswa yang Diajar Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw II dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) di SMPN 5 Bekasi” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar fisika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran kooperatif Jigsaw II lebih tinggi daripada hasil belajar dengan menggunakan STAD.

### **C. Kerangka Berpikir**

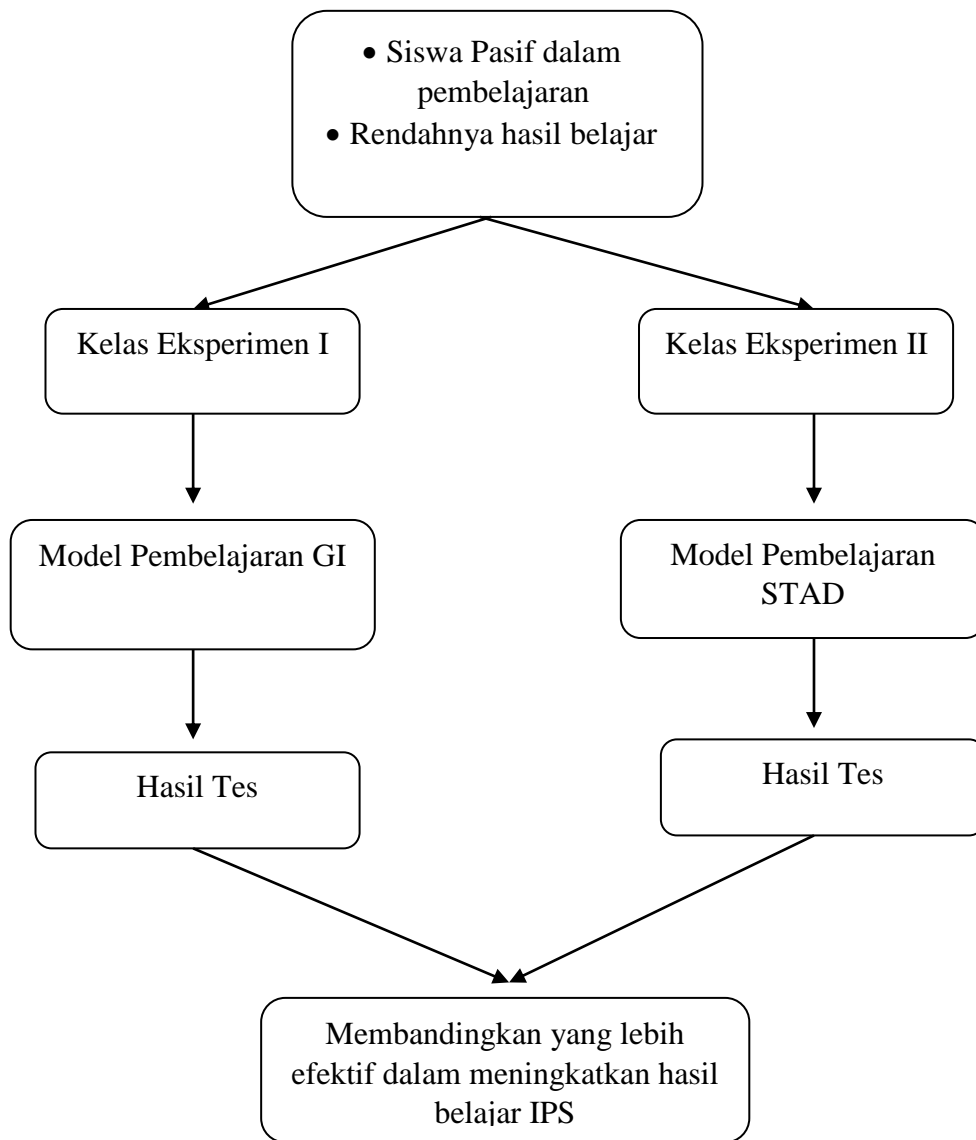
Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam tujuan pendidikan. Proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dan memotivasi peserta didik untuk aktif. Dalam proses belajar mengajar guru dan siswa memiliki peran yang sama penting. Guru berperan sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab untuk memberi penjelasan serta membimbing siswa dengan teknik yang sudah dipersiapkan.

Sedangkan siswa juga memiliki peranan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan bermakna jika peserta didik dapat berimajinasi dan menumbuhkan kreativitas serta kemampuan berfikir kritis untuk mengembangkan kemampuan anak. Jika dalam proses pembelajarannya siswa dapat aktif, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif maka peneliti ingin menerapkan metode pendekatan kooperatif, model pembelajarannya yaitu GI dan STAD dan melihat perbandingan hasil belajar siswa agar dapat mengetahui model pembelajaran yang lebih efektif untuk mata pelajaran IPS.

Ditinjau dari karakteristiknya, STAD dan GI memiliki karakteristik yang berbeda. Pada model pembelajaran STAD tidak terlihat adanya kompetisi antar siswa, karena pada model STAD tes dilakukan secara individual dan dilaksanakan setiap akhir pokok bahasan, sedangkan pada model pembelajaran GI diadakan kompetisi melalui investigasi antar kelompok. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih banyak mendapat beranekaragam bentuk hal baru, sehingga diharapkan siswa dapat lebih memahami suatu materi. Selain itu, melalui model pembelajaran kooperatif ini diharapkan muncul rasa tanggung jawab untuk mendorong dan membantu teman sekelompoknya agar lebih memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti beranggapan bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD berbeda dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran GI. Berikut kerangka pemikirannya:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan oleh peneliti yang dijabarkan dari landasan teori dan tinjauan pustaka dan harus diuji kebenarannya. Peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division*”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris berapa besar perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 44 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Gading Raya, Pulogadung, Jakarta Timur. Secara khusus, penelitian dilakukan di kelas VIII SMP pada semester ke dua. Permasalahan yang muncul di penelitian ini terkait dengan hasil pembelajaran IPS pada kelas VIII SMP 44 Jakarta.

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*), yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 77



## 2. Desain Penelitian

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Test
A	$X_A$	$Y_{A1}$
B	$X_B$	$Y_{B1}$

Keterangan:

A = Kelas eksperimen I

B = Kelas eksperimen II

$X_A$  = Penerapan model pembelajaran GI

$X_B$  = Penerapan model pembelajaran STAD

$Y_{A1}$  = Nilai tes akhir kelas eksperimen I

$Y_{B1}$  = Nilai tes akhir kelas eksperimen II

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam memperoleh sampel penelitian ini yaitu teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiono *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>52</sup>. Jadi, sampel akan dipilih secara acak tetapi harus melalui pertimbangan berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria yang ditentukan adalah berdasarkan hasil rata-rata nilai UAS yang hampir setara di lokasi penelitian.

---

<sup>52</sup>Ibid., hlm. 85

Tabel 3.2 nilai rata-rata UAS kelas VIII

Nilai Rata-rata UAS Kelas VIII	
Kelas	Nilai Rata-rata
VIII-A	5.2
VIII-B	5.6
VIII-C	5.4
VIII-D	5.3
VIII-E	5.6

Berdasarkan tabel hasil rata-rata nilai UAS di atas, nilai kelas VIII-B dan VIII-E memiliki nilai rata-rata sama. Oleh karena itu, kelas yang terpilih untuk dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II. Sedangkan kelas VIII-C dipilih menjadi kelas yang dijadikan untuk ujicoba soal instrumen karena memiliki rata-rata nilai yang hampir sama dengan kelas eksperimen II dan kelas eksperimen.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*Independent Variabel*) atau variabel X dan variabel terikat (*Dependent Variabel*) atau variabel Y.

**a. Variable terikat (Y)**

Variabel Terikat yaitu hasil belajar IPS.

**1) Definisi Konseptual**

Hasil belajar IPS adalah perubahan yang dialami selama proses pendidikan yang ditempuh oleh siswa pada mata pelajaran IPS, yang tersusun secara sistematis untuk membentuk suatu pengetahuan baru yang ditunjukkan dengan nilai sebagai hasil akhirnya.

**2) Definisi Operasional**

Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar IPS dalam kurun waktu tertentu. Skor diperoleh dengan memberikan serangkaian tes. Hasil yang dimaksud adalah nilai hasil belajar siswa pada saat tes akhir.

**b. Variabel bebas (X)****b.1 Variabel bebas (X<sub>1</sub>) yaitu model pembelajaran GI****1) Definisi Konseptual**

Model pembelajaran *Group Investigation* secara konseptual yaitu sebagai model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok dan mempunyai fokus untuk setiap kelompok melakukan investigasi terhadap suatu materi.

## **2) Definisi Operasional**

Model pembelajaran GI didefinisikan secara operasional sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kelompok. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang yang bersifat heterogen. Dalam satu kelompok memiliki minat yang sama dalam topik yang akan mereka selidik, dan melakukan penyelidikan mendalam mengenai topik yang dipilih.

### **b.2 Variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu model pembelajaran STAD**

#### **1) Definisi Konseptual**

Model pembelajaran STAD didefinisikan secara konseptual sebagai model pembelajaran kooperatif yang memiliki lima komponen utama yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor perbaikan individu, dan penghargaan tim.

#### **2) Definisi Operasional**

STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Seluruh siswa diberi latihan mengenai materi tersebut, dengan catatan siswa mengerjakan secara individu.

## **2. Uji coba instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes tersebut berupa tes objektif mengenai materi IPS dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Sebelum instrumen tersebut digunakan sebagai soal untuk tes akhir, instrumen soal ini harus melalui proses uji instrumen dulu. Tahapan pengujiannya adalah uji validitas, uji realibilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal.

Soal uji coba sebanyak 30 butir soal. Soal tersebut diuji coba kepada kelas yang tidak termasuk ke dalam penelitian. Setelah uji coba instrumen, data soal diolah hingga diketahui berapa soal yang valid untuk diujicobakan sebagai instrumen tes penelitian.

### **a. Instrumen tes**

Instrumen tes hasil belajar IPS disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan yaitu KD 7.1 tentang ketenagakerjaan dan KD 7.2 tentang sistem-sistem ekonomi. Dalam penyusunan soal, konsep-konsep yang dipelajari disusun dengan ranah kognitif untuk tingkat SMP/MTs (C1-C4) yaitu, (C1) mengingat, mendeskripsikan (C2), memahami (C3) mengaplikasikan, dan (C4) menganalisis.

Tes akhir dilakukan ketika siswa telah diberi perlakuan. Hal ini dilakukan agar dapat melihat seberapa besar perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran GI dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran

STAD. Instrumen soal yang digunakan berjumlah 30 soal untuk KD 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penainggulannya dan 30 soal untuk KD 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. Cara penskoran yang digunakan adalah siswa mendapat skor 1 jika jawaban benar dan jika jawaban salah diberi skor 0.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Instrumen

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif				No Soal	Jumlah
		C1	C2	C3	C4		
7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penainggulan gannya	Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja	3, 21, 30	4	1, 9, 17, 27	10	1,3,4,9, 10,17,2 1,27,30	9
	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran	8, 18, 19, 28, 29	7		2, 4, 6	2,4,6,7, 8,18,19, 28,29	9
	Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebarandan angka pengangguran)	22, 23, 26	12,		5, 11, 13, 15, 16, 24, 25	5,11,12, 13,15,1 6,22,23, 24,25,2 6	11
	Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia			14	20	14,20	2

7.2 Mendeskripsikan perilaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya	1, 2, 3, 22	2, 5, 8,	4,	7, 10, 18, 25	1,2,3,4, 5,7,8,10, 18,22, 25	12
	Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi		23, 24	27	20	20,23, 24,27	4
	Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia	13, 23	28			13, 23, 28	3
	Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia	9, 12, 14, 16	15, 21,22, 26, 29, 30	6,11,	15, 17, 19	6,9,11, 12,14, 15,16, 17,19, 21,22, 26,28, 30	14

### b. Kalibrasi instrumen

Instrumen tes hasil belajar IPS yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu, yaitu uji validitas, uji realibilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal.

#### 1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi

instrumen dengan materi pelajaran yang telah ditetapkan<sup>53</sup>. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut<sup>54</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi suatu butir/item
- N = banyaknya sampel
- X = skor butir/item
- Y = skor total

kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu butir soal ditentukan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Kemudian dikonstruksikan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil pengujian validitas terhadap 30 soal tes instrumen KD7.1 memiliki 26 soal yang dinyatakan valid dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,334.

Hasil pengujian validitas terhadap 30 soal tes instrumen KD 7.2 memiliki 27 soal yang dinyatakan valid dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,334.

## 2) Uji Realibilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dalam mengukur sesuatu beruangkali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Jadi, berapalipun tes diadakan

<sup>53</sup>Ibid., hlm 129

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) hlm78



dengan instrumen yang reliabel akan memberikan data yang sama. Untuk memperoleh reliabilitas soal dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^n \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari  
 $n$  : banyaknya butir soal  
 $\sum_{i=1}^n \sigma_i^2$  : jumlah varians butir soal  
 $\sigma_t^2$  : varians total<sup>55</sup>

Rumus varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum_{i=1}^N X_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^N X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  : varians total  
 $N$  : banyaknya siswa  
 $\sum_{i=1}^N X_i^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap butir soal  
 $\sum_{i=1}^N X_i$  : jumlah skor total setiap butir soal<sup>56</sup>

Klasifikasi koefisien reliabilitas sebagai berikut.

0,91 – 1,00 : sangat tinggi  
 0,71 – 0,90 : tinggi  
 0,41 – 0,70 : cukup  
 0,21 – 0,40 : rendah  
 < 0,20 : sangat rendah<sup>57</sup>

Hasil pengujian reliabilitas terhadap 30 soal tes instrumen KD7.1 memiliki nilai 0,794 maka kriteria yang diperoleh adalah tinggi dan instrumen tes dinyatakan reliabel.

---

<sup>55</sup>Ibid hlm.109

<sup>56</sup>Ibid hlm.110

<sup>57</sup> Ibid hlm 111

Hasil pengujian reliabilitas terhadap 30 soal tes instrumen KD 7.2 memiliki nilai  $r_{11} = 0,866$  maka kriteria yang diperoleh adalah tinggi dan instrumen tes dinyatakan reliabel.

### 3) Taraf Kesukaran

Perhitungan taraf kesukaran instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal. Rumus yang digunakan untuk menghitung taraf kesukaran suatu soal yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran :

0.71 – 1.00 : soal mudah

0.31 – 0.70 : soal sedang

0.00 – 0.30 : soal sukar<sup>58</sup>

### 4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menentukannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>58</sup>Ibid hlm 208

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Keterangan :

D : Indeks

J : Jumlah Peserta Tes

Ja : Banyaknya peserta kelompok atas

Jb : Banyaknya peserta kelompok bawah

Ba : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$$Pa = \frac{Ba}{Ja}$$

Pa : proporsi serta kelompok atas yang menjawab dengan benar

$$Pb = \frac{Bb}{Jb}$$

Pb : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Klasifikasi daya pembeda :

D : 0.71 – 1.00 : baik sekali (*excellent*)

D : 0.41 – 0.70 : baik (*good*)

D : 0.21 – 0.40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0.00 – 0.20 : jelek (*poor*)<sup>59</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Ketika melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam sekolah.

Tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan survey ke sekolah

---

<sup>59</sup> Ibid ., hlm 213

- b. Peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi
- c. Peneliti melakukan penyusunan instrumen
- d. Peneliti membuat perangkat pembelajaran
- e. Peneliti melakukan uji coba instrumen yang berupa tes

## 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, instrumen tes yang telah diuji coba diberi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya peneliti memberikan dua perlakuan yang berbeda kepada dua kelas. Kelas eksperimen I dengan model pembelajaran GI, kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Setelah diberi perlakuan yang berbeda dilakukan tes kembali kepada dua kelas tersebut untuk mengetahui perbandingan hasil belajar IPS antara siswa di kelas eksperimen dan kelas eksperimen II

## 3. Akhir

Tahap akhir penelitian adalah peneliti membuat analisis data serta menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tes. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>60</sup>.

---

<sup>60</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta : Grafindo, 2013) hlm 139

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah diberikan perlakuan.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan uji instrumen, maka dilakukan penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam analisis data tersebut digunakan statistik. Langkah-langkah pengelolaan data tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan rumus :

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = fungsi distributive kumulatif standar

$S(Z_i)$  = fungsi distribusi kumulatif empiris Z

Kriteria pengujian :

Jika  $L_0 < L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

Jika  $L_0 > L_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal<sup>61</sup>

### 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua varians atau dua kelompok. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Fisher, yaitu :

---

<sup>61</sup>Sudjana, Metode Statistika (Bandung : Tarsito, 2005) hlm. 266

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria Pengujian :

Jika F hitung < F tabel, maka data homogen

Jika F hitung > F tabel, maka data tidak homogen<sup>62</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Setelah prasyarat analisis data terpenuhi, maka hipotesis diuji dengan uji-t satu arah pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Tujuan Uji-t adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel penelitian sama atau berbeda. Uji kemampuan signifikansi penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2}\right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Mean/ rata-rata nilai kelas eksperimen I

$\bar{X}_2$  = Mean/ rata-rata nilai kelas eksperimen II

$SD_1^2$  = Varians nilai hasil belajar kelas eksperimen I

$SD_2^2$  = Varians nilai hasil belajar kelas eksperimen II

$N_1$  = Jumlah individu pada kelas eksperimen I

$N_2$  = Jumlah individu pada kelas eksperimen II<sup>63</sup>

Kriteria pengujian :

a.  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

b.  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>62</sup>Sugiyono, Op.Cit. hlm 199

<sup>63</sup>Ibid., hlm 273

$H_{0A}$  = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.1

$H_{0B}$  = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.2

$H_{1A}$  = Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.1

$H_{1B}$  = Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.2





dengan potensi yang dimiliki; meningkatkan pelayanan prima; menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram; memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran; memberdayakan dana secara efektif dan efisien; melaksanakan pembiasaan disiplin dan budi pekerti luhur; meningkatkan rasa kekeluargaan dan kepedulian sosial; menanamkan 18 karakter bagi semua warga sekolah.

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 44 Jakarta terdiri dari ruang kelas sebanyak 10 ruang, lab bahasa, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), mushola, kantin, ruang BK (Bimbingan Konseling), koperasi, lapangan, dan lab komputer.

Jumlah guru IPS di sekolah tersebut berjumlah 5 orang. Dari kelima guru IPS tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu pendidikan sejarah, sosiologi, bahkan ada yg dari seni musik. Belum ada diantara kelima guru IPS di sekolah tersebut yang berasal dari pendidikan IPS.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 44 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Gading Raya, Rawamangun, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan di kelas VIII semester kedua tahun ajaran 2015/2016 pada bulan Maret hingga April 2016. SMP 44 Jakarta mempunyai kelas VIII yang terdiri dari 10 kelas dengan total siswa 841 orang. Rata-rata siswa dalam satu kelas terdiri dari 35 orang. Dalam penelitian ini terdapat satu kelas eksperimen I dan satu kelas eksperimen yang dijadikan sebagai sampel. Kedua kelas tersebut dipilih menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Kelas eksperimen I terdiri dari 35 siswa yang mendapat

perlakuan berupa model pembelajaran *Group Investigation* (GI), sedangkan kelas eksperimen II terdiri dari 35 siswa yang mendapat perlakuan berupa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Kegiatan pembelajaran pada kedua kelas berlangsung selama 8 pertemuan yang terdiri dari 6 pertemuan untuk penerapan model pembelajaran dan 2 pertemuan untuk test akhir.

Data dalam penelitian ini adalah nilai postes Kompetensi Dasar 7.1. pokok bahasan Ketenagakerjaan dan Kompetensi Dasar 7.2 pokok bahasan Sistem-sistem Ekonomi. Instrumen tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal untuk masing-masing Kompetensi Dasar. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diujicobakan pada kelas VIII lain yang memiliki nilai rata-rata Ujian Akhir Semester 1 hampir sama dengan kelas eksperimen II dan kelas eksperimen untuk dihitung validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya.

Berdasarkan hasil uji coba yang diterapkan di kelas VIII-C, dari 30 soal uji coba pada K.D. 7.1 terdapat 26 soal yang valid, 4 soal tidak valid, memiliki realibilitas sebesar 0,801 dengan kategori realibilitas yang tinggi, dan terdapat 3 soal sukar, 4 sedang, dan 23 soal mudah. Jumlah soal yang sudah dihitung kalibrasinya dan layak dijadikan sebagai soal postes berjumlah 26 soal. Selanjutnya, soal postes tersebut diberikan kepada 35 siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen I dan 35 orang siswa kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II. Tes akhir diberikan setelah selesai diterapkannya model pembelajaran GI pada kelas eksperimen I dan model pembelajaran STAD pada kelas eskperimen II.

Selanjutnya hasil postes tersebut digunakan untuk mengetahui kelas dengan perlakuan mana yang memiliki rata-rata nilai postes yang lebih baik.

Berdasarkan hasil uji coba yang diterapkan di kelas VIII-C, dari 30 soal uji coba pada K.D. 7.2 terdapat 27 soal yang valid, 3 soal tidak valid, memiliki realibilitas sebesar 0,874 dengan kategori realibilitas yang tinggi, dan terdapat 3 soal sukar, 15 sedang, dan 12 soal mudah. Jumlah soal yang sudah dihitung kalibrasinya dan layak dijadikan sebagai soal postes berjumlah 27 soal. Selanjutnya, soal postes tersebut diberikan kepada 35 siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen I dan 35 orang siswa kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II. Postes diberikan setelah selesai diterapkannya model pembelajaran GI pada kelas eksperimen I dan model pembelajaran STAD pada kelas eksperimen II. Selanjutnya hasil postes tersebut digunakan untuk mengetahui kelas dengan perlakuan mana yang memiliki rata-rata nilai postes yang lebih baik.

Berdasarkan hasil postes K.D. 7.1 pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II telah diperoleh data yang meliputi nilai terendah, tertinggi, rata-rata (mean) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian KD 7.1

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Nilai Terendah	50	61
Nilai Tertinggi	100	96
Rata-rata	81,029	75,4

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai terendah untuk kelas eksperimen I adalah 50 dan kelas eksperimen II adalah 61, nilai tertinggi dari kelas eksperimen

I adalah 100 untuk kelas eksperimen II adalah 96. Rata-rata pada kelas eksperimen I sebesar 81,029 sedangkan kelas eksperimen II sebesar 75,4.

Berdasarkan hasil postes K.D. 7.2 pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II telah diperoleh data yang meliputi nilai terendah, tertinggi, rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

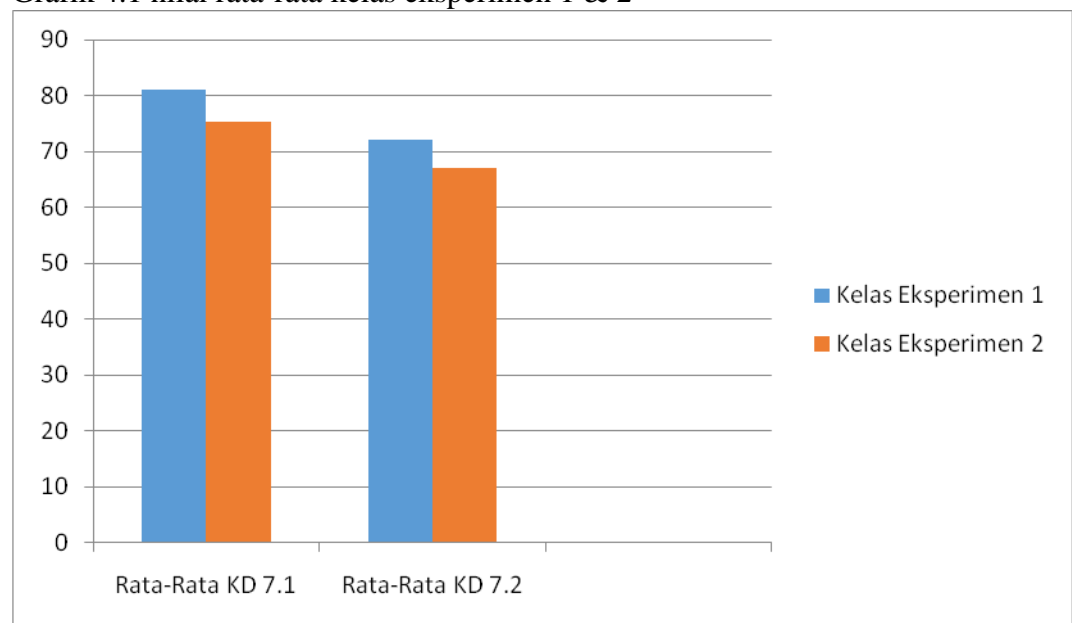
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian KD 7.2

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Nilai Terendah	46	46
Nilai Tertinggi	88	84
Rata-rata	72,114	67,057

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai terendah untuk kelas eksperimen I adalah 46 dan kelas eksperimen II adalah 46, nilai tertinggi dari kelas eksperimen I sebesar 88 dan kelas eksperimen II sebesar 84. Rata-rata pada kelas eksperimen I sebesar 72,114 sedangkan kelas eksperimen II sebesar 67,057.

Untuk melihat perbedaan hasil belajar IPS pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II maka dibuat grafik berikut ini.

Grafik 4.1 nilai rata-rata kelas eksperimen 1 & 2



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang dapat dilihat dari rata-rata kedua kelas tersebut, dimana kelas eksperimen I memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen II.

### 1. Data Hasil dilihat dari rata-rata (mean), Varians, dan Standar Deviasi

#### a. Data Tes Kelas Eksperimen KD 7.1

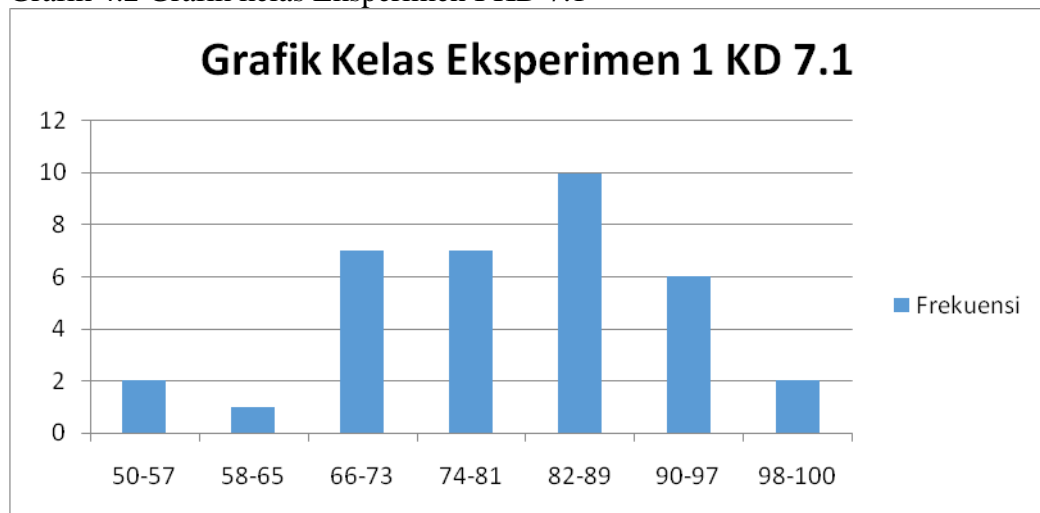
Pada kelas eksperimen diperoleh nilai paling rendah adalah 50 dan paling tinggi adalah 100, dengan rata-rata nilai sebesar 81,029 serta varians sebesar 144,79. Berikut merupakan table data kelas eksperimen KD 7.1

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen I KD 7.1

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	50-57	2	2
2	58-65	1	3
3	66-73	7	10
4	74-81	7	17
5	82-89	10	27
6	90-97	6	33
7	98-100	2	35
	Jumlah	35	

Dari tabel distribusi kelas eksperimen I pada KD 7.1 maka dapat dibuat grafik berikut ini.

Grafik 4.2 Grafik kelas Eksperimen I KD 7.1



### b. Data Tes Kelas Eksperimen II KD 7.1

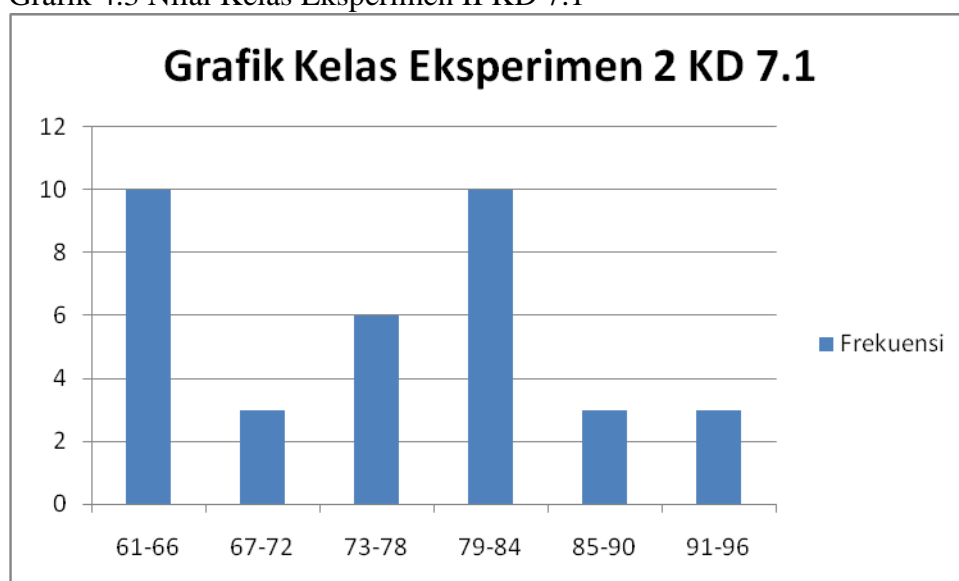
Pada kelas eksperimen II diperoleh nilai paling rendah adalah 61 dan paling tinggi adalah 96, dengan rata-rata nilai sebesar 75,4 serta varians sebesar 116,66. Berikut merupakan tabel data kelas interval kelas eksperimen II KD 7.1

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen II KD 7.1

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	61-66	10	10
2	67-72	3	13
3	73-78	6	19
4	79-84	10	28
5	85-90	3	32
6	91-96	3	35
	Jumlah	35	

Dari tabel distribusi kelas eksperimen II pada KD 7.1 maka dapat dibuat grafik berikut ini.

Grafik 4.3 Nilai Kelas Eksperimen II KD 7.1



### c. Data Kelas Eksperimen I KD 7.2

Pada kelas eksperimen I diperoleh nilai paling rendah adalah 46 dan paling tinggi adalah 88, dengan rata-rata nilai sebesar 72,114 serta varians sebesar 119,75.

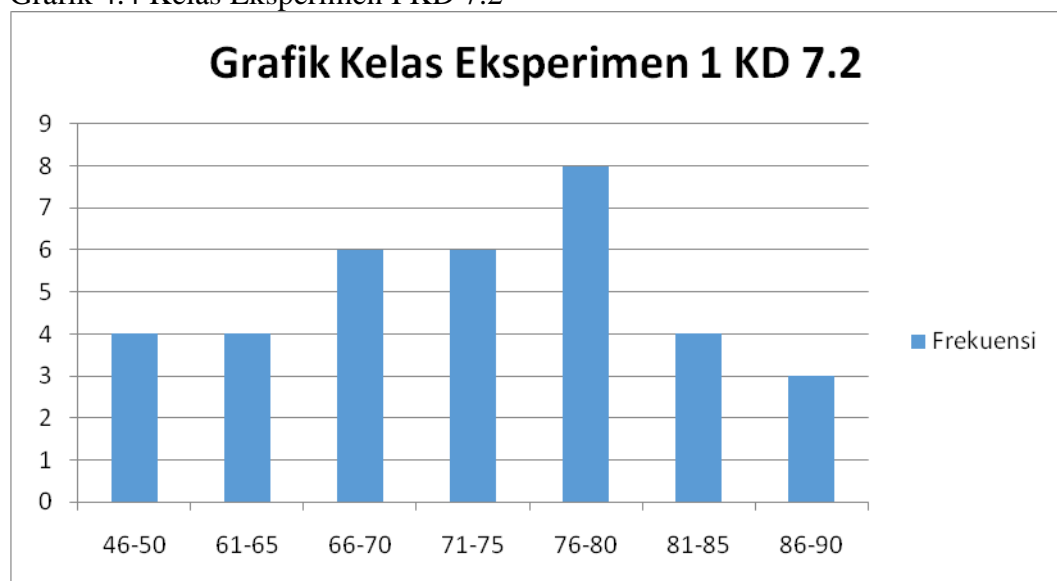
Berikut merupakan table data kelas interval kelas eksperimen I KD 7.2

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen I KD 7.2

No	Kelas Interval	Frekuensi	FrekuensiKomulatif
1	46-50	4	4
2	61-65	4	8
5	66-70	6	14
6	71-75	6	20
7	76-80	8	28
8	81-85	4	32
7	86-90	3	35
	Jumlah	35	

Dari tabel distribusi kelas eksperimen pada KD 7.2 maka dapat dibuat grafik berikut ini.

Grafik 4.4 Kelas Eksperimen I KD 7.2





#### d. Data Kelas Eksperimen II KD 7.2

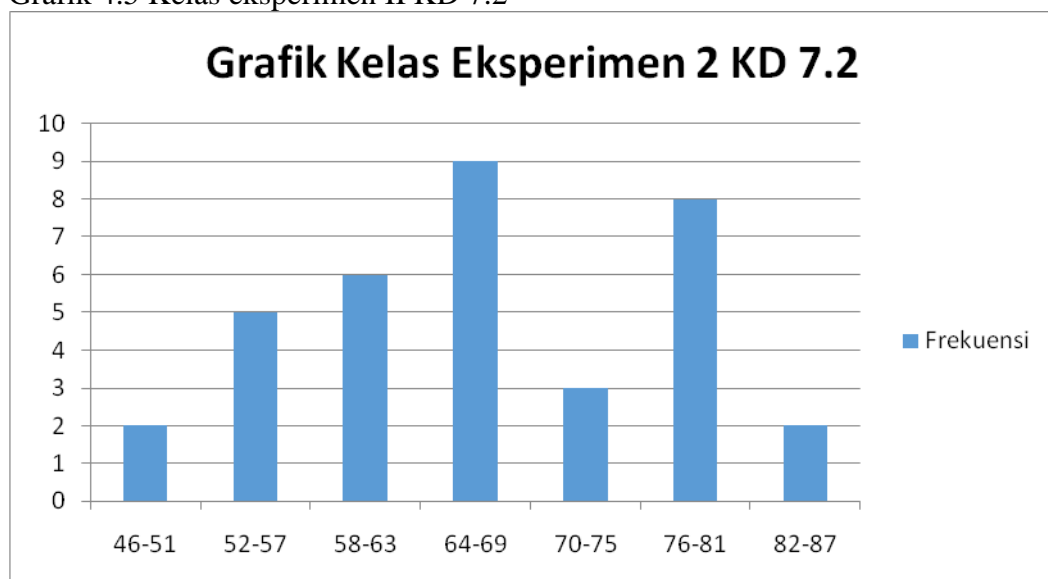
Pada kelas eksperimen II diperoleh nilai paling rendah adalah 46 dan paling tinggi adalah 84, dengan rata-rata nilai sebesar 67,057 serta varians sebesar 103,29. Berikut merupakan tabel data kelas interval kelas eksperimen II KD 7.2

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen II KD 7.2

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	46-51	2
2	52-57	5
3	58-63	6
4	64-69	9
5	70-75	3
6	76-81	8
7	82-87	2
	Jumlah	35

Dari tabel distribusi kelas eksperimen II pada KD 7.2 maka dapat dibuat grafik berikut ini.

Grafik 4.5 Kelas eksperimen II KD 7.2



## 2. Perbedaan Hasil Belajar IPS Antara Kelas Eksperimen I dengan Kelas Eksperimen II KD 7.1

Statistik deskriptif dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis kedua kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7** Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian KD 7.1

Statistik	Kelas Eksperimen I (Model GI)	Kelas Eksperimen II (Model STAD)
Banyak Siswa	35	35
Nilai Minimum	38	42
Nilai Maksimum	100	96
Rata-rata	81,029	75,4
Ragam / Varians	144,79	116,66
Standar Deviasi	12,033	10,801

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II. Hal itu ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen I yaitu 81,029 dan nilai rata-rata kelas eksperimen II yaitu 75,4. Nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen II.

Selanjutnya data dalam penelitian dari tes akhir Kompetensi Dasar 7.2. pada pokok bahasan Sistem-Sistem Ekonomi di kelas VIII SMP. Instrumen tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal. Sebelum digunakan, instrumen tersebut harus melalui proses ujicoba untuk dihitung validitas dan realibilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba yang diterapkan di kelas VIII-C. Setelah dilakukan uji coba dari 30 soal instrumen terdapat 26 soal yang telah valid, 4 soal yang tidak valid, dan soal ini memiliki realibilitas sebesar 0,8649 dengan kategori realibilitas yang tinggi. Jumlah soal yang telah valid dijadikan sebagai soal tes akhir, selanjutnya soal akhir tersebut diberikan setelah selesai

diterapkannya model-model pembelajaran GI dan STAD terhadap 35 orang siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen I dan 35 orang siswa kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II. Selanjutnya hasil tes akhir tersebut digunakan untuk mengetahui kelas dengan perlakuan mana yang memiliki skor akhir yang lebih baik.

Statistik deskriptif dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis kedua kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian KD 7.2**

<b>Statistik</b>	<b>Kelas Eksperimen I (Model GI)</b>	<b>Kelas Eksperimen II (Model STAD)</b>
Banyak Siswa	35	36
Nilai Minimum	46	46
Nilai Maksimum	88	84
Rata-rata	72,114	67,057
Ragam / Varians	119,75	103,29
Standar Deviasi	10,943	10,163

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II. Hal itu ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen I yaitu 72,114 dan nilai rata-rata kelas eksperimen II yaitu 67,057. Nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen II.

### **C. Pengujian Prasyarat Analisis Data**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan pengujian prasyarat analisis data sebagai syarat pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan adalah hasil tes akhir pada KD 7.1 dan KD 7.2. Berikut adalah pengujian hipotesis yang digunakan berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya yaitu jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal).

### a. Uji Normalitas KD 7.1

#### 1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen I

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen I diperoleh  $L_0$  sebesar 0,1231 dan  $L_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0,1231 < 0,1497$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### 2) Uji Normalitas Kelas Eksperimen II

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen II diperoleh nilai  $L_0$  sebesar 0,1299 dan  $L_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0,1299 < 0,1497$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.9 Uji Normalitas KD 7.1

Taraf Signifikan	KD	Data	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
0,05	7.1	Eksperimen I	35	0,1231	0,1497	Normal
		Eksperimen II	35	0,1299	0,1497	Normal

## b. Normalitas KD 7.2

### 1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen I

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen diperoleh  $L_0$  sebesar 0,1308 dan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0,1308 < 0,1497$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran .

### 2) Uji Normalitas Kelas Eksperimen II

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen II diperoleh nilai  $L_0$  sebesar 0,0677 dan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.10 Uji Normalitas KD 7.2

Taraf Signifikan	KD	Data	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
0,05	7.2	Eksperimen I	35	0,1308	0,1497	Normal
		Eksperimen II	35	0,0677	0,1497	Normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelas eksperimen sama atau homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujianya yaitu terima  $H_0$  (kedua data mempunyai varians yang sama) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Dalam KD 7.1, berdasarkan hasil perhitungan, didapat  $F_{hitung}$  sebesar 1,4211 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,7878. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti kedua kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau homogen (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Hal ini berarti bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-*t* dengan varians sama.

Dalam KD 7.2, berdasarkan hasil perhitungan, didapat  $F_{hitung}$  sebesar 1,1593 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,7878. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti kedua kelas eksperimen memiliki varians yang sama atau homogen (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Hal ini berarti bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-*t* dengan varians sama.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas

Taraf Signifikan	N	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
0,05	35	1,2411	1,7878	Homogen
	35	1,1593	1,7878	Homogen

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas data terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Ini bertujuan untuk melihat model pembelajaran mana yang lebih efektif terhadap hasil pembelajaran IPS. Berdasarkan uji normalitas, diperoleh hasil bahwa data pada kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas diketahui bahwa varians kedua kelas tersebut sama atau homogen sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

$H_{0A}$  = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation*(GI) dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.1

$H_{0B}$  = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.2

$H_{1A}$  = Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.1

$H_{1B}$  = Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division* pada KD 7.2

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Hipotesis  $H_{0A}$  &  $H_{0B}$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis  $H_{1A}$  &  $H_{1B}$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, pada KD 7.1 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,0594$ ,  $t_{tabel} = 1,9954$ . Adapun kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan Terima  $H_{0A}$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Ini berarti  $H_{0A}$  ditolak dan  $H_{1A}$  diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas eksperimen dengan model GI berbeda dengan kelas eksperimen II model STAD.

Hasil pada KD 7.2 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,0032$ ,  $t_{tabel} = 1,9954$ . Adapun kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan Terima  $H_{0B}$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Ini berarti  $H_{0B}$  ditolak dan  $H_{1B}$  diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan



bahwa hasil belajar IPS kelas eksperimen dengan model GI berbeda dengan kelas eksperimen II model STAD.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division*”

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil tes yang diambil setelah kelas eksperimen diberi perlakuan. Instrumen tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban; a, b, c, dan d. Tes ini diberikan kepada kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen I dan VIII-E sebagai kelas eksperimen II. Sebelum tes diberikan, tes tersebut telah diuji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembedanya terlebih dahulu. Tes tersebut diberikan kepada kelas VIII-C yang bukan merupakan kelas penelitian.

Pada KD 7.1 ketika dilakukan uji coba soal sebanyak 30 butir, terdapat 26 butir soal yang valid, memiliki reliabilitas sebesar 0,801 dengan kriteria tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen tes.

Sedangkan pada KD 7,2 uji coba soal sebanyak 30 butir, terdapat 27 butir soal yang valid, memiliki reliabilitas sebesar 0,874 dengan kriteria tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai instrumen tes.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive random sampling*. Dengan digunakannya Teknik *purposive random sampling*, berarti pemilihan sampel dilakukan secara acak namun menggunakan kriteria

tertentu, yaitu hasil ujian akhir semester ganjil yang hampir setara. Dengan cara ini maka kelas yang terpilih nanti memiliki kemampuan yang setara. Kelas yang terpilih merupakan kelas VIII-B dan VIII-E. Kelas VIII-B merupakan kelas eksperimen I yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* (GI), sedangkan kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh, terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada siswa yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Hal tersebut terjadi karena dalam kelas eksperimen I yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran GI siswa lebih aktif dan terlibat langsung selama proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran STAD.

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran GI diawali dengan peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan dilanjutkan dengan penayangan video motivasi singkat kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar.

Kemudian pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti menyampaikan pokok materi pembelajaran secara singkat, yaitu mengenai ketenagakerjaan. Setelah itu, peneliti mengumumkan 6 kelompok heterogen yang sudah ditentukan dan dibentuk berdasarkan kriteria tertentu yaitu nilai dan jenis kelamin. Selanjutnya, peneliti menyampaikan beberapa subtopik yang akan dibahas oleh kelompok-kelompok di pertemuan selanjutnya. Setiap kelompok bebas memilih subtopik yang mereka inginkan berdasarkan kesepakatan kelompoknya. Kemudian diakhir pembelajaran, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan itu.

Setiap kelompok lalu menginvestigasi setiap subtopik yang sudah dipilih melalui berbagai sumber. Pada pertemuan selanjutnya, satu per satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil investigasi berdasarkan sub-topik kelompok mereka. Tugas kelompok lain yang tidak maju presentasi adalah memperhatikan dengan sungguh-sungguh kelompok yang sedang presentasi. Setelah presentasi berakhir, kelompok yang tidak presentasi dipersilakan untuk mengajukan bantahan, pertanyaan, atau tambahan mengenai sub-topik yang telah dipresentasikan.

Pada sesi ini terlihat keaktifan siswa karena banyak siswa yang bertanya. Ketika pertanyaan diajukan, siswa lain pun mulai terpancing untuk berpikir kritis dan menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran berlangsung aktif dan menyenangkan karena siswa saling berkompetisi untuk menjadi kelompok yang terbaik di antara kelompok lain. Pembelajaran juga berlangsung interaktif karena

siswa yang sebelumnya pasif dan malu untuk bertanya, mulai memberanikan diri untuk bertanya dan berpikir kritis.

Pembelajaran pada kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan model *Group Investigation* (GI).

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen II diawali dengan peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa lalu dilanjutkan dengan penayangan video motivasi singkat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi pembelajaran, yaitu mengenai ketenagakerjaan. Setelah peneliti menyampaikan materi pembelajaran, peneliti mengumumkan nama anggota kelompok-kelompok yang sudah ditentukan oleh peneliti. Siswa dibagi ke dalam enam kelompok. Setiap kelompok dibentuk berdasarkan kriteria tertentu yaitu nilai dan jenis kelamin dengan harapan setiap anggota kelompok akan saling bantu membantu untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa. Selanjutnya, guru membimbing seluruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan. Pada tahap konfirmasi siswa diminta untuk duduk berdasarkan kelompoknya dan ketua kelompok harus memastikan bahwa semua anggota kelompoknya memahami materi pembelajaran.

Peneliti menyiapkan kuis sebagai bahan evaluasi individu siswa. Siswa mengerjakan kuis secara individual, pada saat mengerjakan dan tidak boleh saling bekerja sama. Siswa menukarkan lembar jawaban kepada teman sebelahnya,

lembar jawaban dikoreksi bersama-sama. Peneliti memberikan penilaian terhadap kuis individu dan diakumulasikan pada penilaian kelompok.

Pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen II memberikan hasil yang kurang baik, karena ketika pembelajaran berlangsung siswa yang memiliki kategori pintar di dalam kelompok mendominasi kelompoknya, sedangkan yang dikategorikan kurang pintar di dalam kelompok hanya pasif dan diam saja. Hal ini terbukti dengan hasil belajar kelas eksperimen II yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen I.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan, siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran memiliki nilai lebih baik. Sebaliknya, siswa yang tidak terlibat langsung dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran tidak mampu menguasai materi secara maksimal yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Peran guru dalam pembelajaran dan perencanaan yang matang juga sangat menentukan terhadap pembelajaran.

Dalam penelitian ini, hasil tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa telah melalui proses uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan uji-t, data telah melalui pengujian normalitas menggunakan teknik *Lilliefors* dan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher*.

Berdasarkan pengujian normalitas pada KD 7.1 hasil perhitungan dengan rumus uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen I diperoleh  $L_0$  sebesar 0,1231 dan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil

perhitungan didapat  $0.1231 < 0.1497$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan hasil pada kelas eksperimen II diperoleh nilai  $L_0$  sebesar 0,1299 dan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0.1299 < 0,1497$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan Pengujian normalitas pada KD 7.2 hasil perhitungan dengan rumus uji *Lilliefors* pada kelas eksperimen I diperoleh  $L_0$  sebesar 0,1308 dan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0,1308 < 0,1497$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan hasil pada kelas eksperimen II diperoleh nilai  $L_0$  sebesar 0,0677 dan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 35$  sebesar 0,1497. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0,1308 < 0,1497$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah menguji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*, kedua data diketahui berdistribusi normal, sehingga dilakukan tahap uji selanjutnya, yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher*.

Berdasarkan pengujian homogenitas pada KD 7.1 hasil perhitungan dengan rumus uji *Fisher* pada kelas eksperimen I diperoleh Fhitung sebesar 1,4211 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,7878. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $0.4211 <$

0.7878, maka  $H_0$  diterima yang berarti kedua kelas **eksperimen I** maupun eksperimen II memiliki varians yang sama atau homogen.

Sedangkan pada Pengujian homogenitas pada KD 7.2 hasil perhitungan dengan rumus uji *Fisher* pada kelas eksperimen II diperoleh Fhitung sebesar 1,1593 dan Ftabel sebesar 1,7878. Berdasarkan hasil perhitungan didapat  $1,1593 < 0,1497$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti kedua kelas eksperimen I maupun eksperimen II memiliki varians yang sama atau homogen. Hal ini berarti bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji-*t* dengan varians sama.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Student Team Achievement Division*”

Pada KD 7.1 Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa data pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal dan homogen. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-*t*. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,0594 dan  $t_{tabel} = 1,9954$  hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $2,0594 > 1,9954$ . Ini berarti  $H_{0A}$  ditolak dan  $H_{1A}$  diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas eksperimen I dengan model *Group Investigation* (GI) berbeda dengan kelas eksperimen II model *Student Team Achievement Division* (STAD).

Pada KD 7.2 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,0032, t_{tabel} = 1,9954$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $2,0032 > 1,9954$  Ini berarti  $H_{0B}$  ditolak dan  $H_{1B}$

diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS kelas eksperimen I dengan model *Group Investigation* (GI) berbeda dengan kelas eksperimen II model *Student Team Achievement Division* (STAD).

Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kelas VIII di SMPN 44 Jakarta dalam KD 7.1 & 7.2.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Beragam hal muncul selama peneliti melakukan penelitian yang menyebabkan penelitian ini berjalan kurang maksimal. Permasalahannya diantaranya :

1. Penelitian ini terbatas karena hanya berlaku pada populasi yang diteliti yaitu siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen II di SMPN 44 Jakarta. Hal ini dilakukan karena membatasi lingkup populasi sebagai sampel penelitian.
2. Jam belajar di SMPN 44 Jakarta yang dimulai pada siang hari cukup menghambat peneliti, karena pada kelas eksperimen II pembelajaran IPS terdapat di jam terakhir, kondisi siswa pada jam terakhir menunjukkan sikap yang lelah dan lesu sebelum belajar dimulai.
3. Model pembelajaran *group investigation* baru diterapkan di kelas eksperimen sehingga para siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu pada KD 7.1  $t_{hitung} 2,0594 > t_{tabel} 1,9954$ , sedangkan pada KD 7.2  $t_{hitung} 2,0032 > t_{tabel} 1,9954$ . Kesimpulannya adalah meskipun telah diujicoba pada dua KD yang berbeda, tetap terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa kelas eksperimen I yang mendapatkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan siswa kelas eksperimen II yang mendapatkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

2. Perbedaan juga dapat dilihat dari nilai rata-rata antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Dalam ujicoba pada dua KD yang berbeda, pada KD 7,1 rata-rata nilai eksperimen I  $81,029 >$  rata-rata kelas eksperimen II  $75,4$ , sedangkan pada KD 7.2 rata-rata nilai eksperimen I  $72,114 >$  rata-rata nilai eksperimen II  $67,057$ . Meskipun telah diujicoba pada dua KD yang berbeda, nilai rata-rata kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen II.

3. hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) lebih tepat untuk digunakan saat pembelajaran IPS kelas VIII pada KD 7.1 & 7.2

## **B. Implikasi**

Penggunaan model pembelajaran yang variatif merupakan salah satu hal yang penting guna meningkatkan hasil belajar IPS. Model pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa sering bosan, tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan membuat hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan penelitian ketika sedang diterapkannya model pembelajaran ketika proses pembelajaran terdapat peningkatan minat belajar siswa dan berdampak terhadap hasil belajar yang meningkat pula. Dengan hal ini maka penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dan *Student Team Achievement Division* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif di dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada dua KD yang berbeda, yaitu KD 7.1 tentang ketenagakerjaan maupun KD 7.2 tentang Sistem-Sistem Ekonomi, menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada kedua KD yang sama tersebut.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Group Investigation* dan *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru IPS dalam proses pembelajaran

2. Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang lebih tepat untuk diterapkan dibandingkan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*, terbukti setelah digunakan pada KD 7.1 & KD 7.2
3. Hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* atau *Student Team Achievement Division*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dolet Dominikus Unaradjan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Grafindo
- Hikmat Agus Syaf. 2008. *Media Pembelajaran*. Cipayung: GP Press
- Isjoni.2013. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Lie Anita. 2005. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Margono.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ngalimun.2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Aswja Pressindo
- Riyanto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Rusman.2014. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajagrafindo
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sapriya.2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung :RemajaRosdakarya
- Saputra Hendra. 2005. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta :Uhamka Press
- Siregar Eveline & Hartini Nara.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia

- Slavin E. Robert.2008.*Cooperative Learning* Teori, Riset, dan Praktik. Bandung : Nusa Media
- Sudjana Nana.2008. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana.2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*.Surabaya : Pustaka Belajar
- Sutikno Sobri. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran, Menjadikan Proses Pembelajaran lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok : Holistica
- Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi*. Jakarta : Kencana
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

**Lampiran 1: RPP Kelas Eksperimen 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )****Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)****Kelas / Semester : VIII / 2****A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia**B. Kompetensi Dasar :** 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia

5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Group Investigation (GI)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:**

**Pertemuan Pertama Model Pembelajaran GI**

<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Menayangkan Video Motivasi yang terkait dengan materi</li> <li>➤ Peneliti menampilkan slide gambar contoh hubungan sosial, siswa diminta menjelaskan hubungan sosial</li> </ul>	15 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 atau 6 siswa</p>	30 Menit

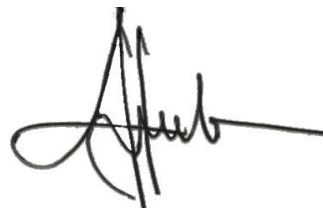
<p><i>Grouping</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memanggil ketua-ketua kelompok untuk dibagikan satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi.</li> <li>➤ Peneliti membagi submateri kepada ketua kelompok: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan penyebab pengangguran</li> <li>2. Jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya</li> <li>3. Jenis pengangguran berdasarkan sifatnya</li> <li>4. Kesempatan kerja</li> <li>5. Dampak Pengangguran</li> <li>6. Permasalahan dasar tentang tenaga kerja di Indonesia</li> <li>7. Peranan Pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan</li> </ol> </li> <li>➤ Siswa bersama kelompoknya diperintahkan untuk merencanakan pencarian materi yang telah dibagikan selengkap-lengkapny dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peneliti bertugas sebagai fasilitator, mengawasi jalannya kerja kelompok, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Setelah siswa selesai berdiskusi, siswa diperintahkan kembali ke tempat duduknya semula.</li> </ul>	
<p><i>Planning</i></p>	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan penegasan ulang mengenai penugasan proyek yang nantinya akan</li> </ul>	<p>15 Menit</p>



	dipresentasikan secara berkelompok pada pertemuan mendatang.	
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan pembelajaran.</li><li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li></ul>	10 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah** : SMPN 44 Jakarta

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas / Semester** : VIII / 2

**A. Standar Kompetensi** : 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** : 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu** : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia
5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Group Investigation (GI)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Kedua Model Pembelajaran GI**

<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	10 Menit
<i>Investigati on</i>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>➤ Siswa secara berkelompok mendiskusikan kembali dengan cepat hasil investigasi yang mereka temukan dan berkaitan dengan materi kelompok mereka.</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa secara berkelompok menyiapkan presentasi.</li> </ul>	40

<p><b>Organizing</b></p> <p><b>Presenting</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran.</li> <li>➤ Setelah kelompok memberikan presentasi, kelompok lain menginvestigasi kebenaran dari materi yang telah dibawakan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Setelah presentasi selesai, peneliti meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.</li> <li>➤ Peneliti memberikan penjelasan ulang terhadap keseluruhan materi pembelajaran dan melakukan pembenaran jika dalam presentasi terjadi kesalahpahaman oleh siswa</li> </ul>	Menit
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap siswa.</li> </ul>	5 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan bahasan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	5 Menit

Jakarta, 5 Mei 2016

Guru Mata Pelajaran IPS



Agus Sulamto, S.Pd

NIP. 197108141998021001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia
5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Group Investigation (GI)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

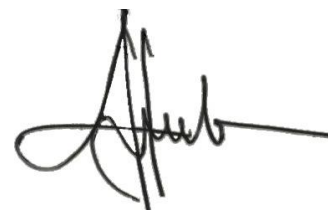
**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Ketiga Model Pembelajaran GI**

<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<b>Pendahuluan</b>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	
<b>Presenting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran melanjutkan materi pertemuan terakhir.</li> </ul>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah kelompok memberikan presentasi, kelompok lain menginvestigasi kebenaran dari materi yang telah dibawakan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Setelah presentasi selesai, peneliti meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.</li> <li>➤ Peneliti memberikan penjelasan ulang terhadap keseluruhan materi pembelajaran dan melakukan pembenaran jika dalam presentasi terjadi kesalahpahaman oleh siswa</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap siswa.</li> </ul>	5 Menit
	<b>Penutup</b>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan bahasan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah** : SMPN 44 Jakarta

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas / Semester** : VIII / 2

**A. Standar Kompetensi** : 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** : 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu** : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia
5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia



#### F. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

#### G. Model Pembelajaran:

*Group Investigation (GI)*

#### H. Sumber dan media pembelajaran :

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

#### I. Langkah-langkah Pembelajaran:

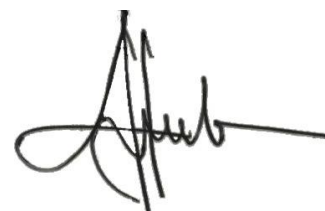
##### Pertemuan Keempat Model Pembelajaran GI

Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan bahwa akan diadakan tes akhir.</li> <li>➤ Peneliti menjelaskan tata cara tes akhir.</li> <li>➤ Siswa menyiapkan diri untuk melakukan tes akhir.</li> </ul>	10 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diawasi oleh peneliti melakukan tes akhir.</li> </ul>	50 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti mengoreksi tes akhir.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa</li> </ul>	10 Menit

	bersama.	
--	----------	--

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Sulamto', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi
2. Macam-macam sistem ekonomi
3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**G. Model Pembelajaran:**

*Group Investigation (GI)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Pertama Model Pembelajaran GI**


<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Menayangkan Video Motivasi yang terkait dengan materi</li> <li>➤ Peneliti menampilkan slide gambar contoh negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal dan sosialis, siswa diminta menjelaskan hubungan sosial</li> </ul>	15 Menit
<b>Grouping</b>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 atau 6 siswa</p>	30 Menit

<i>Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memanggil ketua-ketua kelompok untuk dibagikan satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi.</li> <li>➤ Peneliti membagi submateri kepada ketua kelompok:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan penyebab sistem ekonomi setiap negara berbeda</li> <li>2. Jenis-Jenis sistem ekonomi</li> <li>3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi</li> <li>4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia</li> <li>5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia</li> <li>6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia</li> </ol> </li> <li>➤ Siswa bersama kelompoknya diperintahkan untuk merencanakan pencarian materi yang telah dibagikan selengkap-lengkapunya dari berbagai sumber.</li> <li>➤ Peneliti bertugas sebagai fasilitator, mengawasi jalannya kerja kelompok, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Setelah siswa selesai berdiskusi, siswa diperintahkan kembali ke tempat duduknya semula.</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan penegasan ulang mengenai penugasan proyek yang nantinya akan dipresentasikan secara berkelompok pada pertemuan mendatang.</li> </ul>	15 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan</li> </ul>	10 Menit

	pembelajaran. ➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.	
--	--	--

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi
2. Macam-macam sistem ekonomi

3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**G. Model Pembelajaran:**

*Group Investigation (GI)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:**

**Pertemuan Kedua Model Pembelajaran GI**

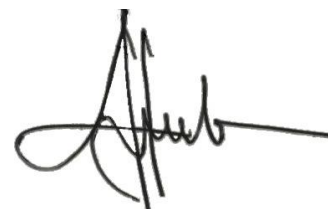
<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	10 Menit
<i><b>Investigati on</b></i>	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>➤ Siswa secara berkelompok mendiskusikan kembali dengan cepat hasil investigasi yang mereka temukan dan berkaitan dengan materi kelompok mereka.</li> </ul>	10 Menit
<i><b>Organizing</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa secara berkelompok menyiapkan presentasi.</li> <li>➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran.</li> </ul>	40 Menit



<b>Presenting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah kelompok memberikan presentasi, kelompok lain menginvestigasi kebenaran dari materi yang telah dibawakan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Setelah presentasi selesai, peneliti meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.</li> <li>➤ Peneliti memberikan penjelasan ulang terhadap keseluruhan materi pembelajaran dan melakukan pembenaran jika dalam presentasi terjadi kesalahpahaman oleh siswa</li> </ul>	
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap siswa.</li> </ul>	5 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan bahasan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	5 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelimahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi

2. Macam-macam sistem ekonomi
3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**G. Model Pembelajaran:**

*Group Investigation (GI)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

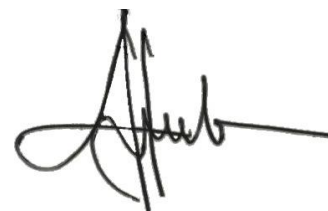
**Pertemuan Ketiga Model Pembelajaran GI**

<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	10 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	10 Menit
<b>Presenting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran melanjutkan materi pertemuan terakhir.</li> <li>➤ Setelah kelompok memberikan presentasi, kelompok lain menginvestigasi kebenaran dari materi yang telah dibawakan oleh masing-masing kelompok.</li> </ul>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah presentasi selesai, peneliti meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.</li> <li>➤ Peneliti memberikan penjelasan ulang terhadap keseluruhan materi pembelajaran dan melakukan pembenaran jika dalam presentasi terjadi kesalahpahaman oleh siswa</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap siswa.</li> </ul>	5 Menit
	<b>Penutup</b>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan bahasan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi

2. Macam-macam sistem ekonomi
3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

#### G. Model Pembelajaran:

*Group Investigation (GI)*

#### H. Sumber dan media pembelajaran :

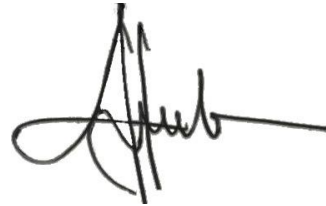
1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

#### Pertemuan Keempat Model Pembelajaran GI

Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan bahwa akan diadakan tes akhir.</li> <li>➤ Peneliti menjelaskan tata cara tes akhir.</li> <li>➤ Siswa menyiapkan diri untuk melakukan tes akhir.</li> </ul>	10 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diawasi oleh peneliti melakukan tes akhir.</li> </ul>	50 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti mengoreksi tes akhir.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	10 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Sulamto', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia



5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:**

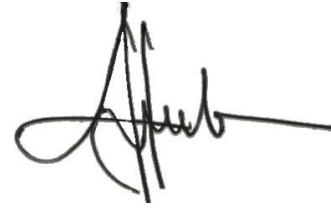
**Pertemuan Pertama Model Pembelajaran STAD**

Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menayangkan video motivasi yang terkait dengan materi</li> <li>➤ Peneliti menampilkan slide gambar contoh hubungan sosial, siswa diminta menjelaskan perbedaan angkatan kerja dan tenaga kerja</li> </ul>	15 Menit

1) tahap penyajian materi	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.</li> </ul>	25 Menit
2) tahap kegiatan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa.</li> <li>➤ Siswa duduk secara berkelompok.</li> <li>➤ Siswa diberikan lembar diskusi beserta lembar jawaban kemudian mendiskusikan materi yang telah disampaikan secara berkelompok.</li> <li>➤ Siswa yang dianggap paling mengerti mengenai materi menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti.</li> <li>➤ Peneliti bertugas sebagai fasilitator, mengawasi jalannya kerja kelompok, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Setelah siswa benar-benar paham terhadap materi pembelajaran, siswa diperintahkan kembali ke tempat duduknya semula.</li> </ul>	15 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap siswa.</li> </ul>	10 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Sulamto', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah** : SMPN 44 Jakarta

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas / Semester** : VIII / 2

**A. Standar Kompetensi** : 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** : 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu** : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia
5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Kedua Model Pembelajaran STAD**

Tahap (fase)	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Siswa diminta member contoh tenaga kerja dan angkatan kerja</li> <li>➤ Menyiapkan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	5 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan mengenai jenis-jenis pengangguran</li> <li>➤ Peneliti mengajak siswa mengidentifikasi jenis-</li> </ul>	35 menit

	<p>jenis dari pengangguran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan</li> </ul>	
2) tahap kegiatan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membimbing siswa untuk bertanya jawab dalam kelompoknya dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya</li> </ul>	10Menit
3) tahap tes individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memberikan kuis terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan dan jelaskan penyebab pengangguran</li> <li>2. Jelaskan perbedaan pengangguran konjungtur dengan struktural! Beri contoh masing-masing</li> <li>3. Sebutkan hal-hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran friksional</li> <li>4. Bagaimana cara agar tidak terjadi pengangguran musiman?</li> <li>5. Mengapa dalam pengangguran voluntary, orang yang sedang bekerja secara sukarela berhenti dari pekerjaannya?</li> <li>6. Mengapa masalah pengangguran harus segera diatasi?</li> <li>7. Mengapa pengangguran friksional bersifat sementara?</li> <li>8. Mengapa meskipun banyak lowongan pekerjaan yang tersedia tetapi tetap banyak pengangguran yang ada</li> </ol> </li> </ul>	15 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	5 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Sulamto', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah** : SMPN 44 Jakarta

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Kelas / Semester** : VIII / 2

**A. Standar Kompetensi** : 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** : 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu** : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia
5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia



**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

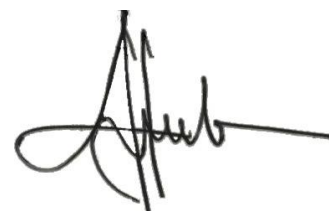
**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Ketiga Model Pembelajaran STAD**

Tahap (fase)	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menyajikan video yang terkait dengan materi</li> <li>➤ Peneliti menyiapkan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	10 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan permasalahan-permasalahan tenaga kerja</li> <li>➤ Mengidentifikasi permasalahan tenaga kerja yang ada di Indonesia</li> <li>➤ Peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama memikirkan solusi dari permasalahan tenaga kerja di Indonesia</li> </ul>	30 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada ngotalainnya</li> </ul>	10 Menit

	<p>Peneliti memberikan kuis terkait materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa jumlah angkatan kerja terus bertambah dan menjadi masalah bagi negara?</li> <li>2. Mengapa pengangguran dapat menyebabkan menurunnya pendapatan negara?</li> <li>3. Setiap orang memiliki keterampilan dan pendidikan yang berbeda-beda, mengapa hal ini menjadi penyebab terjadinya pengangguran?</li> <li>4. Bagaimana cara menilai mutu tenaga kerja seseorang?</li> <li>5. Mengapa di luar pulau jawa kekurangan tenaga kerja?</li> <li>6. Mengapa pemerintah harus menetapkan upah minimum regional?</li> <li>7. Mengapa meningkatkan investasi asing dapat memperluas kesempatan kerja?</li> </ol>	15 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	5 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
3. Menganalisis masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran)
5. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebab dan sifatnya
3. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Menyebutkan permasalahan tentang tenaga kerja di Indonesia
5. Menyebutkan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Masalah-masalah ketenagakerjaan
4. Permasalahan-permasalahan tenaga kerja di Indonesia
5. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam masalah ketenagakerjaan

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Keempat Model Pembelajaran STAD**

Tahap (fase)	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta memberi contoh permasalahan tenaga kerja yang ada di Indonesia</li> <li>➤ Menyiapkan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	5 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan peran pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya</li> </ul>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes akhir</li> </ul>	45

		Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li><li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li></ul>	5 Menit

Jakarta, 5 Mei 2016

Guru Mata Pelajaran IPS



Agus Sulamto, S.Pd

NIP. 197108141998021001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi
2. Macam-macam sistem ekonomi

3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:**

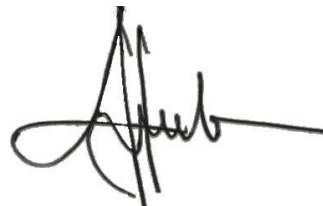
**Pertemuan Pertama Model Pembelajaran STAD**

<b>Tahap</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Waktu (menit)</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Menayangkan video motivasi yang terkait dengan materi</li> <li>➤ Peneliti menampilkan slide gambar contoh negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal dan sosialis, siswa diminta menjelaskan hubungan sosial</li> </ul>	15 Menit
1) tahap penyajian materi	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.</li> </ul>	25 Menit
2) tahap kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa.</li> </ul>	15 Menit

kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa duduk secara berkelompok.</li> <li>➤ Siswa diberikan lembar diskusi beserta lembar jawaban kemudian mendiskusikan materi yang telah disampaikan secara berkelompok.</li> <li>➤ Siswa yang dianggap paling mengerti mengenai materi menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti.</li> <li>➤ Peneliti bertugas sebagai fasilitator, mengawasi jalannya kerja kelompok, menilai keaktifan siswa, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Setelah siswa benar-benar paham terhadap materi pembelajaran, siswa diperintahkan kembali ke tempat duduknya semula.</li> </ul>	
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkonfirmasi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran terhadap siswa.</li> </ul>	10 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi

2. Macam-macam sistem ekonomi
3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

#### G. Model Pembelajaran:

*Student Team Achievement Division (STAD)*

#### H. Sumber dan media pembelajaran :

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

#### I. Langkah-langkah Pembelajaran:


##### Pertemuan Kedua Model Pembelajaran STAD

Tahap (fase)	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengondisikan kelas, absensi, dan berdoa bersama siswa.</li> <li>➤ Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Siswa diminta member contoh tenaga kerja dan angkatan kerja</li> <li>➤ Menyiapkan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	5 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem-sistem ekonomi</li> <li>➤ Peneliti mengajak siswa mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi</li> </ul>	35 menit

2) tahap kegiatan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membimbing siswa untuk bertanya jawab dalam kelompoknya dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya</li> </ul>	11 Menit
3) tahap tes individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memberikan kuis terkait materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian sistem ekonomi</li> <li>2. Mengapa sistem ekonomi setiap negara berbeda-beda</li> <li>3. Menurut kalian, sistem ekonomi apa yang dianut Indonesia saat ini? Jelaskan</li> <li>4. Sebutkan dan jelaskan kelebihan dan kekurangan dari sistem ekonomi liberal</li> <li>5. Jelaskan apa yang dimaksud sistem ekonomi campuran</li> <li>6. Sebutkan ciri-ciri sistem ekonomi sosialis</li> <li>7. Sebutkan ciri-ciri sistem ekonomi demokrasi</li> </ol> </li> </ul>	15 Menit
	<b>Penutup</b>	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi
2. Macam-macam sistem ekonomi

3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:**

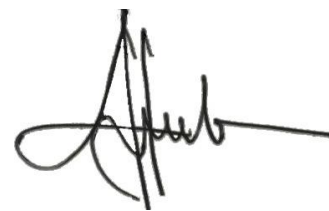
**Pertemuan Ketiga Model Pembelajaran STAD**

Tahap (fase)	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menyajikan gambar-gambar yang terkait dengan materi</li> <li>➤ Peneliti menyiapkan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	10 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan sistem ekonomi yang pernah digunakan di Indonesia</li> <li>➤ Mengidentifikasi sistem ekonomi campuran dan demokrasi</li> </ul>	30 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya</li> </ul>	10 Menit

	<p>Peneliti memberikan kuis terkait materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian sistem ekonomi</li> <li>2. Mengapa sistem ekonomi setiap negara berbeda-beda</li> <li>3. Menurut kalian, sistem ekonomi apa yang dianut Indonesia saat ini? Jelaskan</li> <li>4. Sebutkan dan jelaskan kelebihan dan kekurangan dari sistem ekonomi liberal</li> <li>5. Jelaskan apa yang dimaksud sistem ekonomi campuran</li> <li>6. Sebutkan ciri-ciri sistem ekonomi sosialis</li> <li>8. Sebutkan ciri-ciri sistem ekonomi demokrasi</li> </ol>	15 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.</li> </ul>	5 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah : SMPN 44 Jakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII / 2**

**A. Standar Kompetensi :** 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia

**B. Kompetensi Dasar :** 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

**C. Alokasi Waktu :** 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

**D. Indikator Pembelajaran:**

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
3. Menjelaskan ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
5. Menyebutkan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**E. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Menyebutkan macam-macam sistem ekonomi
3. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi
4. Menjelaskan perekonomian Indonesia
5. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**F. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian sistem ekonomi
2. Macam-macam sistem ekonomi
3. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi
4. Sistem-sistem perekonomian di Indonesia
5. Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia
6. Pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia

**G. Model Pembelajaran:**

*Student Team Achievement Division (STAD)*

**H. Sumber dan media pembelajaran :**

1. Buku IPS BSE kelas VIII
2. Gambar yang terkait dengan materi

**I. Langkah-langkah Pembelajaran:****Pertemuan Keempat Model Pembelajaran STAD**

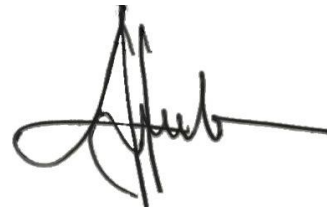
Tahap (fase)	Rincian Kegiatan	Waktu (menit)
	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta memberi contoh permasalahan tenaga kerja yang ada di Indonesia</li> <li>➤ Menyiapkan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi pertemuan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas</li> </ul>	5 Menit
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi di Indonesia</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membimbing siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya</li> </ul>	5 Menit



	➤ Tes akhir	45 Menit
	<b>Penutup.</b> ➤ Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. ➤ Peneliti menutup pembelajaran dan berdoa bersama.	5 Menit

**Jakarta, 5 Mei 2016**

**Guru Mata Pelajaran IPS**



**Agus Sulamto, S.Pd**

**NIP. 197108141998021001**

### Lampiran 3

#### Soal Uji Coba Instrumen

KD 7.1 : Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

1. Para ibu rumah tangga atau anak sekolah digolongkan sebagai ...
  - a. pengangguran
  - b. angkatan kerja
  - c. tenaga kerja
  - d. bukan angkatan kerja
2. Berikut ini sebab-sebab terjadinya pengangguran, kecuali...
  - a. Kurang perhatian orang tua
  - b. Meningkatnya jumlah angkatan kerja
  - c. Pendidikan dan keterampilan angkatan kerja rendah
  - d. Kemajuan teknologi
3. Penduduk usia produktif atau yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan, dinamakan ....
  - a. penduduk
  - b. tenaga kerja
  - c. angkatan kerja
  - d. pengangguran
4. Dalam konsep ketenagakerjaan, pelajar termasuk kelompok ...
  - a. Angkatan kerja
  - b. Bukan angkatan kerja
  - c. Penganguuran
  - d. Pekerja
5. Tingginya tingkat pengangguran berakibat pada masalah sosial, kecuali ...
  - a. Bertambahnya pengemis di kota
  - b. Tingginya tingkat prostitusi
  - c. Bertambahnya tingkat kriminalitas
  - d. Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas
6. Kesulitan mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja dalam pengangguran friksional bisa disebabkan oleh kondisi ....
  - a. Ekonomi
  - b. Sosiologi
  - c. Antropologi
  - d. Geografis
7. Pekerja pada sebuah lembaga pelayanan jasa pengetikan berhenti atau menganggur karena komputer menggantikan mesin ketik. Ini adalah tipe pengangguran ....
  - a. Friksional
  - b. Teknologi
  - c. Musiman
  - d. Struktural
8. Orang-orang yang betul-betul tidak bekerja dinamakan ....
  - a. Pengangguran terbuka
  - b. Pengangguran setengah terbuka
  - c. Pengangguran terselubung
  - d. Pengangguran friksional

9. Sopir bis merupakan contoh dari tenaga kerja ...
  - a. Tenaga kerja asing
  - b. Tenaga kerja terdidik
  - c. Tenaga kerja terlatih
  - d. Tenaga kerja tak terdidik
10. Berikut adalah orang-orang yang termasuk dalam usia kerja, namun tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja, kecuali ....
  - a. Ibu rumah tangga
  - b. Lulusan SMA yang tidak melanjutkan sekolah
  - c. Para pensiunan
  - d. Mahasiswa
11. Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja harus diimbangi oleh ....
  - a. Peningkatan kualitas tenaga kerja
  - b. Peningkatan kualitas produksi
  - c. Pengembangan sektor kerja
  - d. Tersedianya sumber daya alam
12. Berikut ini usaha untuk meningkatkan produktivitas dan mutu tenaga kerja, kecuali...
  - a. Menyiapkan tenaga kerja terampil
  - b. Mengadakan latihan
  - c. Mengurangi jumlah penduduk
  - d. Menyiapkan tenaga kerja yang bersedia bekerja keras
13. Untuk meningkatkan ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja perlu adanya upaya dalam bidang ....
  - a. Pelatihan dan pendidikan
  - b. Pemagangan
  - c. Penyaluran tenaga kerja
  - d. Perbaikan gizi
14. Mengurangi pengangguran dapat dilakukan dengan usaha berikut, kecuali ....
  - a. program keluarga berencana
  - b. membina kewirausahaan
  - c. membuka balai latihan kerja
  - d. mempermudah emigrasi
15. Jika jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja maka dampaknya adalah ...
  - a. Meningkatnya pengangguran
  - b. Meningkatnya produktivitas
  - c. Rendahnya mutu tenaga kerja
  - d. Penurunan produktivitas
16. Berikut ini yang bukan menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah ...
  - a. Banyaknya jumlah anak sekolah
  - b. Menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif
  - c. Bertambahnya jumlah penduduk
  - d. Banyak orang yang lulus dari sekolah
17. Dokter termasuk ke dalam tenaga kerja jasmani jenis...
  - a. Tenaga kerja tak terdidik
  - b. Tenaga kerja terdidik
  - c. Tenaga kerja khusus
  - d. Tenaga kerja terlatih
18. Pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang rela meninggalkan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan lain, disebut ...
  - a. Pengangguran teknologi
  - b. Pengangguran voluntary
  - c. Pengangguran terselubung
  - d. Pengangguran friksional

19. Pengangguran pada saat selang antara musim tanam dan musim panen termasuk jenis pengangguran ... .  
 a. Friksional      b. Struktural      c. Musiman      d. Konjungtur
20. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...  
 a. Mendirikan pabrik berorientasi mesin      c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia  
 b. Melakukan transmigrasi      d. Menutup perusahaan asing
21. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut ... .  
 a. tenaga kerja      b. kesempatan kerja      c. angkatan kerja      d. pasar kerja
22. Berikut ini yang bukan menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah ... .  
 a. banyaknya jumlah anak sekolah  
 b. menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif  
 c. bertambahnya jumlah penduduk  
 d. banyaknya orang yang lulus dari sekolah
23. Agar kalian dapat diterima bekerja, maka persyaratan yang harus kalian penuhi meliputi berikut ini, kecuali ... .  
 a. mempunyai pengalaman kerja  
 b. memiliki jenjang pendidikan yang disyaratkan  
 c. berada dalam usia yang telah ditentukan  
 d. mempunyai kemampuan membayar uang terima kasih kepada pemilik perusahaan
24. Pengangguran mempunyai beberapa dampak negatif bagi masyarakat, kecuali... .  
 a. bertambahnya angka kriminalitas      c. banyak anak jalanan  
 b. produktivitas masyarakat meningkat      d. kesejahteraan menurun
25. Banyaknya aksi protes buruh-buruh pabrik karena disebabkan oleh ... .  
 a. mutu tenaga kerja yang masih rendah  
 b. kurangnya kesejahteraan tenaga kerja  
 c. tidak sesuainya latar belakang pendidikan  
 d. kurang tersebarnya informasi lowongan pekerjaan
26. Pengangguran terjadi apabila ... .  
 a. penambahan jumlah penduduk lebih besar daripada penambahan lapangan pekerjaan  
 b. penambahan jumlah penduduk lebih kecil daripada penambahan lapangan kerja  
 c. penambahan jumlah penduduk sama besarnya dengan penambahan lapangan kerja  
 d. penambahan jumlah penduduk lebih besar atau sama dengan penambahan lapangan kerja
27. Bu Nining merupakan guru yang sudah pensiun, maka status Bu Nining adalah .....  
 a. Bukan angkatan kerja      b. Tenaga kerja      c. Pengangguran      d. Angkatan kerja

28. Yang dimaksud dengan pengangguran struktural adalah...
  - a. Pengangguran karena pengangguran teknologi baru
  - b. Pengangguran karena pergantian musm
  - c. Pencari kerja yang menunggu hasil seleksi
  - d. Pengangguran perubahan dalam struktur perekonomian
29. Yang disebut pengangguran musiman adalah...
  - a. Petani karena pergantian musim
  - b. Perubahan dalam struktur perekonomian
  - c. Pelajar yang telah lulus dan mencari kerja
  - d. Karena pengguna teknologi baru
30. Berikut ini yang termasuk dalam angkatan kerja adalah ...
  - a. Orang cacat dan jompo
  - b. Orang yang mengurus rumah tangga
  - c. Anak yang masih sekolah
  - d. Orang yang usianya 16 tahun sehat jasmani dan rohani

### Lampiran 3

#### Soal Uji Coba Instrumen

Soal KD 7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

1. Sistem perekonomian yang memberikan kebebasan sepenuhnya dalam segala bidang perekonomian kepada masing-masing individu untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan pertimbangannya sendiri disebut sistem ekonomi...
  - a. Sistem ekonomi liberal
  - b. Sistem ekonomi campuran
  - c. Sistem demokrasi ekonomi
  - d. Sistem ekonomi komando
2. Sistem perekonomian Indonesia adalah sistem demokrasi ekonomi, artinya...
  - a. Perekonomian dilaksanakan pemerintah dan swasta untuk rakyat
  - b. Perekonomian dilaksanakan oleh rakyat tetapi pemerintah berperan penting dalam menciptakan iklim perekonomian yang sehat.
  - c. Perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah pusat
  - d. Perekonomian dilaksanakan masing-masing individu
3. Sistem ekonomi campuran banyak digunakan di negara-negara....
  - a. Maju
  - b. Terbelakang
  - c. Berkembang
  - d. Sosialis
4. Strategi yang digunakan untuk mengatur kehidupan ekonominya dalam rangka mencapai kemakmuran disebut...
  - a. Prinsip ekonomi
  - b. Kebijakan ekonomi
  - c. Sistem ekonomi
  - d. Asas ekonomi
5. Ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah ...
  - a. Semua kegiatan perekonomian diatur Negara
  - b. Pihak swasta berada dibawah pengaruh pemerintah
  - c. Pemerintah ikut campur dalam kegiatan perekonomian
  - d. Kegiatan perekonomian diatur oleh swasta
6. Berikut ini badan usaha yang modalnya berasal dari Negara adalah...
  - a. BUMN
  - b. Perusahaan Perseroan
  - c. Perusahaan swasta
  - d. Pedagang kaki lima
7. Indonesia memilih sistem ekonomi yang cocok untuk masyarakat Indonesia, oleh karena itu Indonesia menggunakan sistem ..
  - a. Ekonomi liberal
  - b. Demokrasi ekonomi
  - c. Ekonomi sosialis
  - d. Ekonomi campuran
8. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi sosialis adalah .....
  - a. Kegiatan ekonomi bertujuan mencari laba
  - b. Pemilik modal besar bertambah kuat



20. Peran masyarakat dalam ekonomi hamper tidak ada. Hal tersebut merupakan ciri dari sistem ekonomi..
- a. Liberal                      b. Campuran                      c. Sosialis                      d. Tradisional
21. Perusahaan Negara yang modalnya berasal dari penjualan saham adalah ...
- a. Perusahaan Umum                      c. Perusahaan Jawatan  
b. Perusahaan Perseroan                      d. Perusahaan campuran
22. Yang bukan termasuk dalam pelaku ekonomi di Indonesia yaitu..
- a. BUMN                      b. Rumah tangga                      c. BUMS                      d. Koperasi
23. Kebaikan sistem ekonomi liberal antara lain adalah ...
- a. Kemakmuran masyarakat terjamin  
b. Adanya monopoli  
c. Pemerintah bertanggungjawab penuh atas kesejahteraan rakyat  
d. Adanya persaingan yang mendorong kemajuan berusaha
24. Salah satu ciri yang menonjol pada sistem perekonomian komando atau sosialisme-komunisme adalah :
- a. Kegiatan perekonomian dikuasai oleh pemerintah  
b. Hak milik perseorangan diakui  
c. Campur tangan pemerintah dibatasi seminimal mungkin  
d. Hak milik pribadi dijamin dan dilindungi pemerintah
25. Sistem perekonomian tiap-tiap negara tidak sama karena sistem ekonomi :
- a. Identik dengan sistem pemerintahan.  
b. Mempunyai tujuan yang berbeda  
c. Mencerminkan perbedaan cara menyelesaikan masalah perekonomian  
d. Tergantung keputusan rakyat
26. Selain BUMN, BUMS juga dapat menjadi penyangga perekonomian kita. Tujuan utama perusahaan swasta ialah untuk ....
- a. Menciptakan lapangan kerja  
b. Mencari keuntungan perusahaan  
c. Mencari sumber-sumber ekonomi baru  
d. Menciptakan kemakumran rakyat
27. Contoh negara yang menganut sistem ekonomi sosialis
- a. Rusia                      b. Korea selatan                      c. Amerika serikat                      d. Spanyol
28. Dalam sistem ekonomi demokrasi, masyarakat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan, sedangkan tugas pemerintah adalah sebagai...
- a. Penguasa                      c. Pemberi dana  
b. Pemberi informasi                      d. Pembimbing dan pengarah



29. Yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi adalah...
- a. Rapat anggota
  - b. Pengurus
  - c. Masyarakat
  - d. Pengawas
30. Berikut ini yang bukan merupakan perusahaan BUMN yaitu ...
- a. PT Telkom
  - b. PT PLN
  - c. PT KAI
  - d. PT MNC

**Lampiran 4****Kunci Jawaban Soal Uji Coba KD 7.1**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 16. B |
| 2. A  | 17. B |
| 3. C  | 18. B |
| 4. B  | 19. C |
| 5. D  | 20. C |
| 6. D  | 21. B |
| 7. B  | 22. D |
| 8. A  | 23. D |
| 9. C  | 24. B |
| 10. C | 25. B |
| 11. A | 26. A |
| 12. C | 27. A |
| 13. A | 28. D |
| 14. A | 29. A |
| 15. A | 30. D |

**Lampiran 4****Kunci Jawaban Soal Uji Coba KD 7.2**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. A |
| 2. B  | 17. A |
| 3. C  | 18. A |
| 4. C  | 19. A |
| 5. D  | 20. C |
| 6. A  | 21. B |
| 7. B  | 22. B |
| 8. D  | 23. D |
| 9. D  | 24. A |
| 10. D | 25. A |
| 11. D | 26. B |
| 12. A | 27. A |
| 13. B | 28. D |
| 14. B | 29. A |
| 15. C | 30. D |

## Lampiran 5

### Uji Instrumen Soal Uji Coba

Uji Instrumen Soal Uji Coba terdiri dari uji validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran

### Perhitungan Validitas Instrumen

No.	Skor		Perhitungan			Rxy
	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	
1	1	25	1	625	25	0,403
2	1	14	1	196	14	
3	1	24	1	576	24	
4	1	27	1	729	27	
5	1	15	1	225	15	
6	1	23	1	529	23	
7	1	21	1	441	21	
8	0	16	0	256	0	
9	1	20	1	400	20	
10	1	27	1	729	27	
11	0	15	0	225	0	
12	1	26	1	676	26	
13	1	24	1	576	24	
14	1	22	1	484	22	
15	1	27	1	729	27	
16	1	24	1	576	24	
17	1	27	1	729	27	
18	1	17	1	289	17	
19	1	12	1	144	12	
20	1	25	1	625	25	
21	1	23	1	529	23	

22	1	16	1	256	16
23	1	25	1	625	25
24	1	17	1	289	17
25	1	23	1	529	23
26	1	25	1	625	25
27	0	17	0	289	0
28	1	26	1	676	26
29	1	23	1	529	23
30	1	25	1	625	25
31	1	27	1	729	27
32	1	23	1	529	23
33	1	16	1	256	16
34	1	25	1	625	25
35	1	24	1	576	24
$\Sigma$	32	766	32	17446	718

Perhitungan menentukan validitas instrumen menggunakan rumus r Product

Moment diambil data dari butir soal nomor 1 sebagai contoh perhitungan:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{35 \cdot (718) - 32 \cdot 766}{\sqrt{\{35 \cdot 32 - (32)^2\} \{35 \cdot (17446) - (766)^2\}}} \\
 &= \frac{25130 - 24512}{\sqrt{\{1120 - 1024\} \{610610 - 586756\}}} \\
 &= \frac{618}{\sqrt{96 \cdot 23854}} = \frac{618}{\sqrt{2289984}} \\
 &= \frac{618}{1513,2693} = 0,403
 \end{aligned}$$

Melihat hasil perhitungan di atas, maka item instrumen penelitian nomor satu dinyatakan **valid**.

### Hasil Validitas Butir Soal Uji Coba

KD 7.1				KD 7.2			
ButirSoal	rhitung	rtabel	Keterangan	ButirSoal	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.408	0.334	Valid	1	0.369	0.334	Valid
2	0.363	0.334	Valid	2	0.364	0.334	Valid
3	0.422	0.334	Valid	3	0.376	0.334	Valid
4	0.398	0.334	Valid	4	0.504	0.334	Valid
5	0.359	0.334	Valid	5	0.503	0.334	Valid
6	0.299	0.334	Tidak Valid	6	0.375	0.334	Valid
7	0.356	0.334	Valid	7	0.363	0.334	Valid
8	0.357	0.334	Valid	8	0.370	0.334	Valid
9	0.444	0.334	Valid	9	0.369	0.334	Valid
10	-0.091	0.334	Tidak Valid	10	0.369	0.334	Valid
11	0.570	0.334	Valid	11	0.462	0.334	Valid
12	0.401	0.334	Valid	12	0.170	0.334	Tidak Valid
13	0.457	0.334	Valid	13	0.385	0.334	Valid
14	-0.017	0.334	Tidak Valid	14	0.123	0.334	Tidak Valid
15	0.341	0.334	Valid	15	0.386	0.334	Valid
16	0.432	0.334	Valid	16	0.348	0.334	Valid
17	0.341	0.334	Valid	17	0.410	0.334	Valid
18	0.543	0.334	Valid	18	0.179	0.334	Tidak Valid
19	0.356	0.334	Valid	19	0.359	0.334	Valid
20	0.382	0.334	Valid	20	0.501	0.334	Valid
21	0.356	0.334	Valid	21	0.348	0.334	Valid
22	-0.280	0.334	Tidak Valid	22	0.362	0.334	Valid
23	0.686	0.334	Valid	23	0.335	0.334	Valid
24	0.340	0.334	Valid	24	0.388	0.334	Valid
25	0.602	0.334	Valid	25	0.365	0.334	Valid
26	0.521	0.334	Valid	26	0.345	0.334	Valid
27	0.587	0.334	Valid	27	0.483	0.334	Valid
28	0.600	0.334	Valid	28	0.436	0.334	Valid
29	0.521	0.334	Valid	29	0.337	0.334	Valid
30	0.452	0.334	Valid	30	0.371	0.334	Valid

**Uji Realibilitas**

KD 7.1			KD 7.2		
Soal	Butir Soal	Varian Total	Soal	Butir Soal	Varian Total
1	0,081	20,045	1	0.165	39,299
2	0.257		2	0.240	
3	0.240		3	0.247	
4	0.104		4	0.182	
5	0.126		5	0.197	
6	0.247		6	0.247	
7	0.055		7	0.197	
8	0.104		8	0.197	
9	0.197		9	0.210	
10	0.146		10	0.210	
11	0.165		11	0.210	
12	0.146		12	0.165	
13	0.210		13	0.247	
14	0.182		14	0.182	
15	0.126		15	0.222	
16	0.081		16	0.210	
17	0.126		17	0.210	
18	0.210		18	0.240	
19	0.055		19	0.146	
20	0.240		20	0.247	
21	0.055		21	0.182	
22	0.146		22	0.165	
23	0.210		23	0.255	
24	0.197		24	0.257	
25	0.165		25	0.240	
26	0.146		26	0.222	
27	0.182		27	0.232	
28	0.126		28	0.222	
29	0.165		29	0.240	
30	0.146		30	0.165	
<b>Jumlah</b>	<b>4,637</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6,350</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel KD 7.1 diperoleh :

$$\sum \sigma b^2 = 4,637$$

$$\sum \sigma t^2 = 20,045$$

$$n = 30$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right] \\ &= \frac{30}{(30-1)} \left[ 1 - \frac{4,637}{20,045} \right] \\ &= 1,034 \cdot (0,7687) \\ &= 0,794 \end{aligned}$$

Sesuai dengan klasifikasi maka nilai realibilitas instrumen KD 7.1 **tinggi** yaitu 0,794

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel KD 7.2 diperoleh :

$$\sum \sigma b^2 = 6,350$$

$$\sum \sigma t^2 = 39,299$$

$$n = 30$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right] \\ &= \frac{30}{(30-1)} \left[ 1 - \frac{6,350}{39,299} \right] \\ &= 1,034 \cdot (0,8384) \\ &= 0,866 \end{aligned}$$

Sesuai dengan klasifikasi nilai realibilitas instrumen KD 7.2 **tinggi** yaitu 0,866



### Tingkat Kesukaran KD 7.1 & KD 7.2

KD 7.1					KD 7.2				
Butir Soal	B	JS	P	Keterangan	Butir Soal	B	JS	P	Keterangan
1	32	35	0.914	Mudah	1	28	35	0.800	Mudah
2	18	35	0.514	Sedang	2	22	35	0.629	Sedang
3	22	35	0.629	Sedang	3	21	35	0.600	Sedang
4	31	35	0.886	Mudah	4	27	35	0.771	Mudah
5	30	35	0.857	Mudah	5	26	35	0.743	Mudah
6	14	35	0.400	Sedang	6	14	35	0.400	Sedang
7	33	35	0.943	Mudah	7	26	35	0.743	Mudah
8	31	35	0.886	Mudah	8	26	35	0.743	Mudah
9	26	35	0.743	Mudah	9	25	35	0.714	Mudah
10	6	35	0.171	Sukar	10	10	35	0.286	Sukar
11	28	35	0.800	Mudah	11	25	35	0.714	Mudah
12	29	35	0.829	Mudah	12	28	35	0.800	Mudah
13	25	35	0.714	Mudah	13	21	35	0.600	Sedang
14	8	35	0.229	Sukar	14	8	35	0.229	Sukar
15	30	35	0.857	Mudah	15	24	35	0.686	Sedang
16	32	35	0.914	Mudah	16	10	35	0.286	Sukar
17	30	35	0.857	Mudah	17	25	35	0.714	Mudah
18	25	35	0.714	Mudah	18	22	35	0.629	Sedang
19	33	35	0.943	Mudah	19	29	35	0.829	Mudah
20	22	35	0.629	Sedang	20	21	35	0.600	Sedang
21	33	35	0.943	Mudah	21	27	35	0.771	Mudah
22	6	35	0.171	Sukar	22	7	35	0.200	Sukar
23	25	35	0.714	Mudah	23	18	35	0.514	Sedang
24	26	35	0.743	Mudah	24	18	35	0.514	Sedang
25	28	35	0.800	Mudah	25	22	35	0.629	Sedang
26	29	35	0.829	Mudah	26	24	35	0.686	Sedang
27	27	35	0.771	Mudah	27	23	35	0.657	Sedang
28	30	35	0.857	Mudah	28	24	35	0.686	Sedang
29	28	35	0.800	Mudah	29	21	35	0.600	Sedang
30	29	35	0.806	Mudah	30	28	35	0.778	Mudah

### Perhitungan Daya Pembeda Soal Instrumen KD 7.1

No	JumlahBenar	JumlahBenar	Ba/Ja	Bb/Jb	DP	Kriteria
Soal	Upper (Ba)	Lower (Bb)			(PA-PB)	
1	17	11	0.944	0.6471	0.297	Cukup
2	14	8	0.778	0.4706	0.307	Cukup
3	14	7	0.778	0.4118	0.366	Cukup
4	17	10	0.889	0.5882	0.301	Cukup
5	16	10	0.889	0.5882	0.301	Cukup
6	10	4	0.556	0.2353	0.320	Cukup
7	18	8	1.000	0.4706	0.529	Baik
8	16	10	0.889	0.5882	0.301	Cukup
9	16	9	0.889	0.5294	0.359	Cukup
10	6	4	0.333	0.2353	0.098	Jelek
11	16	9	0.889	0.5294	0.359	Cukup
12	16	12	0.833	0.7059	0.127	Jelek
13	15	6	0.833	0.3529	0.480	Baik
14	5	3	0.278	0.1765	0.101	Jelek
15	15	9	0.833	0.5294	0.304	Cukup
16	8	2	0.444	0.1176	0.327	Cukup
17	16	9	0.889	0.5294	0.359	Cukup
18	14	8	0.778	0.4706	0.307	Cukup
19	17	12	0.944	0.7059	0.239	Cukup
20	15	6	0.944	0.3529	0.592	Baik
21	17	10	0.944	0.5882	0.356	Cukup
22	5	2	0.278	0.1176	0.160	Jelek
23	15	4	0.833	0.2353	0.598	Baik
24	14	4	0.778	0.2353	0.542	Baik
25	16	6	0.889	0.3529	0.536	Baik
26	15	9	0.833	0.5294	0.304	Cukup
27	16	7	0.889	0.4118	0.477	Baik
28	17	7	0.833	0.4118	0.422	Baik
29	15	7	0.833	0.4118	0.422	Baik
30	16	12	0.889	0.7059	0.183	Jelek

**Perhitungan Daya Pembeda Soal Instrumen KD 7.2**

No	JumlahBenar	JumlahBenar	Ba/Ja	Bb/Jb	DP	Kriteria
Soal	Upper (Ba)	Lower (Bb)			(PA-PB)	
1	18	14	1.000	0.824	0.176	Jelek
2	13	5	0.722	0.294	0.428	Baik
3	14	8	0.778	0.471	0.307	Cukup
4	18	13	1.000	0.765	0.235	Cukup
5	17	13	0.944	0.765	0.180	Jelek
6	9	5	0.500	0.294	0.206	Cukup
7	18	15	1.000	0.882	0.118	Jelek
8	18	13	1.000	0.765	0.235	Cukup
9	16	10	0.889	0.588	0.301	Cukup
10	3	3	0.167	0.176	-0.010	Negatif
11	17	11	0.944	0.647	0.297	Cukup
12	17	12	0.944	0.706	0.239	Cukup
13	16	9	0.889	0.529	0.359	Cukup
14	4	4	0.222	0.235	-0.013	Negatif
15	17	13	0.944	0.765	0.180	Jelek
16	18	14	1.000	0.824	0.176	Jelek
17	18	12	1.000	0.706	0.294	Cukup
18	17	8	0.944	0.471	0.474	Baik
19	18	15	1.000	0.882	0.118	Jelek
20	14	8	0.778	0.471	0.307	Cukup
21	18	15	1.000	0.882	0.118	Jelek
22	2	4	0.111	0.235	-0.124	Negatif
23	16	9	0.889	0.529	0.359	Cukup
24	16	10	0.889	0.588	0.301	Cukup
25	17	11	0.944	0.647	0.297	Cukup
26	17	12	0.944	0.706	0.239	Cukup
27	17	10	0.944	0.588	0.356	Cukup
28	18	12	1.000	0.706	0.294	Cukup
29	18	10	1.000	0.588	0.412	Baik
30	17	12	0.944	0.706	0.239	Cukup

## Lampiran 6

### Soal Instrumen

KD 7.1 : Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

1. Para ibu rumah tangga atau anak sekolah digolongkan sebagai ...
  - a. pengangguran
  - b. angkatan kerja
  - c. tenaga kerja
  - d. bukan angkatan kerja
2. Berikut ini sebab-sebab terjadinya pengangguran, kecuali...
  - e. Kurang perhatian orang tua
  - a. Meningkatnya jumlah angkatan kerja
  - b. Pendidikan dan keterampilan angkatan kerja rendah
  - c. Kemajuan teknologi
3. Penduduk usia produktif atau yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan, dinamakan ....
  - a. penduduk
  - b. tenaga kerja
  - c. angkatan kerja
  - d. pengangguran
4. Dalam konsep ketenagakerjaan, pelajar termasuk kelompok ...
  - a. Angkatan kerja
  - b. Bukan angkatan kerja
  - c. Pengangguran
  - d. Pekerja
5. Tingginya tingkat pengangguran berakibat pada masalah sosial, kecuali ...
  - a. Bertambahnya pengemis di kota
  - b. Tingginya tingkat prostitusi
  - c. Bertambahnya tingkat kriminalitas
  - d. Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas
6. Pekerja pada sebuah lembaga pelayanan jasa pengetikan berhenti atau menganggur karena komputer menggantikan mesin ketik. Ini adalah tipe pengangguran ....
  - a. Friksional
  - b. Teknologi
  - c. Musiman
  - d. Struktural
7. Orang-orang yang betul-betul tidak bekerja dinamakan ....
  - a. Pengangguran terbuka
  - b. Pengangguran setengah terbuka
  - c. Pengangguran terselubung
  - d. Pengangguran friksional
8. Sopir bis merupakan contoh dari tenaga kerja ...
  - a. Tenaga kerja asing
  - b. Tenaga kerja terdidik
  - c. Tenaga kerja terlatih
  - d. Tenaga kerja tak terdidik
9. Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja harus diimbangi oleh ....
  - a. Peningkatan kualitas tenaga kerja
  - b. Peningkatan kualitas produksi
  - c. Pengembangan sector kerja
  - d. Tersedianya sumber daya alam

10. Berikut ini usaha untuk meningkatkan produktivitas dan mutu tenaga kerja, kecuali...
  - a. Menyiapkan tenaga kerja terampil
  - b. Mengadakan latihan
  - c. Mengurangi jumlah penduduk
  - d. Menyiapkan tenaga kerja yang bersedia bekerja keras
11. Untuk meningkatkan ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja perlu adanya upaya dalam bidang ....
  - a. Pelatihan dan pendidikan
  - b. Pemagangan
  - c. Penyaluran tenaga kerja
  - d. Perbaikan gizi
12. Jika jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja maka dampaknya adalah ...
  - a. Meningkatnya pengangguran
  - b. Meningkatnya produktivitas
  - c. Rendahnya mutu tenaga kerja
  - d. Penurunan produktivitas
13. Berikut ini yang bukan menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah ...
  - a. Banyaknya jumlah anak sekolah
  - b. Menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif
  - c. Bertambahnya jumlah penduduk
  - d. Banyak orang yang lulus dari sekolah
14. Dokter termasuk ke dalam tenaga kerja jasmani jenis...
  - c. Tenaga kerja tak terdidik
  - d. Tenaga kerja terdidik
  - c. Tenaga kerja khusus
  - d. Tenaga kerja terlatih
15. Pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang rela meninggalkan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan lain, disebut ...
  - a. Pengangguran teknologi
  - b. Pengangguran voluntary
  - c. Pengangguran terselubung
  - d. Pengangguran friksional
16. Pengangguran pada saat selang antara musim tanam dan musim panen termasuk jenis pengangguran ... .
  - a. Friksional
  - b. Struktural
  - c. Musiman
  - d. Konjungtur
17. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...
  - a. Mendirikan pabrik berorientasi mesin
  - b. Melakukan transmigrasi
  - c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
  - d. Menutup perusahaan asing
18. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut ... .
  - a. tenaga kerja
  - b. kesempatan kerja
  - c. angkatan kerja
  - d. pasar kerja
19. Agar kalian dapat diterima bekerja, maka persyaratan yang harus kalian penuhi meliputi berikut ini, kecuali ... .
  - a. mempunyai pengalaman kerja
  - b. memiliki jenjang pendidikan yang disyaratkan
  - c. berada dalam usia yang telah ditentukan
  - d. mempunyai kemampuan membayar uang terima kasih kepada pemilik perusahaan

20. Pengangguran mempunyai beberapa dampak negatif bagi masyarakat, kecuali...
  - a. bertambahnya angka kriminalitas
  - b. produktivitas masyarakat meningkat
  - c. banyak anak jalanan
  - d. kesejahteraan menurun
21. Banyaknya aksi protes buruh-buruh pabrik karena disebabkan oleh ...
  - a. mutu tenaga kerja yang masih rendah
  - b. kurangnya kesejahteraan tenaga kerja
  - c. tidak sesuainya latar belakang pendidikan
  - d. kurang tersebarnya informasi lowongan pekerjaan
22. Pengangguran terjadi apabila ...
  - a. penambahan jumlah penduduk lebih besar daripada penambahan lapangan pekerjaan
  - b. penambahan jumlah penduduk lebih kecil daripada penambahan lapangan kerja
  - c. penambahan jumlah penduduk sama besarnya dengan penambahan lapangan kerja
  - d. penambahan jumlah penduduk lebih besar atau sama dengan penambahan lapangan kerja
23. Bu Nining merupakan guru yang sudah pensiun, maka status Bu Nining adalah .....
  - a. Bukan angkatan kerja
  - b. Tenaga kerja
  - c. Pengangguran
  - d. Angkatan kerja
24. Yang dimaksud dengan pengangguran struktural adalah...
  - a. Pengangguran karena pengangguran teknologi baru
  - b. Pengangguran karena pergantian musim
  - c. Pencari kerja yang menunggu hasil seleksi
  - d. Pengangguran perubahan dalam struktur perekonomian
25. Yang disebut pengangguran musiman adalah...
  - a. Petani karena pergantian musim
  - b. Perubahan dalam struktur perekonomian
  - c. Pelajar yang telah lulus dan mencari kerja
  - d. Karena pengguna teknologi baru
26. Berikut ini yang termasuk dalam angkatan kerja adalah ...
  - a. Orang cacat dan jompo
  - b. Orang yang mengurus rumah tangga
  - c. Anak yang masih sekolah
  - d. Orang yang usianya 16 tahun sehat jasmani dan rohani

### Soal Instrumen

KD 7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

1. Sistem perekonomian yang memberikan kebebasan sepenuhnya dalam segala bidang perekonomian kepada masing-masing individu untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan pertimbangannya sendiri disebut sitem ekonomi...
  - a. Sistem ekonomi liberal
  - b. Sistem ekonomi campuran
  - c. Sistem demokrasi ekonomi
  - d. Sistem ekonomi komando
2. Sistem perekonomian Indonesia adalah sistem demokrasi ekonomi, artinya...
  - a. Perekonomian dilaksanakan pemerintah dan swasta untuk rakyat
  - b. Perekonomian dilaksanakan oleh rakyat tetapi pemerintah berperan penting dalam menciptakan iklim perekonomian yang sehat.
  - c. Perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah pusat
  - d. Perekonomian dilaksanakan masing-masing individu
3. Sistem ekonomi campuran banyak digunakan di negara-negara....
  - a. Maju
  - b. Terbelakang
  - c. Berkembang
  - d. Sosialis
4. Strategi yang digunakan untuk mengatur kehidupannya dalam rangka mencapai kemakmuran disebut...
  - a. Prinsip ekonomi
  - b. Kebijakan ekonomi
  - c. Sistem ekonomi
  - d. Asas ekonomi
5. Ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah ...
  - e. Semua kegiatan perekonomian diatur Negara
  - f. Pihak swasta berada dibawah pengaruh pemerintah
  - g. Pemerintah ikut campur dalam kegiatan perekonomian
  - h. Kegiatan perekonomian diatur oleh swasta
6. Berikut ini badan usaha yang modalnya berasal dari Negara adalah...
  - a. BUMN
  - b. Perusahaan Perseroan
  - c. Perusahaan swasta
  - d. Pedagang kaki lima
7. Indonesia memilih sistem ekonomi yang cocok untuk untuk masyarakat Indonesia, oleh karena itu Indonesia menggunakan sistem ..
  - a. Ekonomi liberal
  - b. Demokrasi ekonomi
  - c. Ekonomi sosialis
  - d. Ekonomi campuran
8. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi sosialis adalah .....
  - a. Kegiatan ekonomi bertujuan mencari laba
  - b. Pemilik modal besar bertambah kuat

- c. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh swasta
  - d. Hak milik swasta tidak diakui
9. BUMN yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara....
    - a. PT      b. Perum      c. Perjan      d. Perseroan
  10. Berikut ini yang bukan merupakan hal yang menjadi pengaruh suatu negara dalam menentukan sistem ekonominya adalah ...
    - a. Ideologi negara
    - b. Budaya
    - c. politik suatu negara
    - d. Wilayah daerah
  11. Berikut ini yang tidak termasuk peranan perusahaan swasta bagi perekonomian Indonesia adalah...
    - a. Membantu meningkatkan produksi nasional
    - b. Menciptakan lapangan kerja baru
    - c. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran
    - d. Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat
  12. Dibawah ini yang tidak termasuk sistem ekonomi yang pernah ada di Indonesia adalah...
    - a. Sistem ekonomi liberal
    - b. Sistem ekonomi Campuran
    - c. Sistem ekonomi sosialis
    - d. Sistem ekonomi demokrasi
  13. Yang bukan merupakan organisasi koperasi adalah...
    - a. Rapat anggota      b. Pengurus      c. Masyarakat      d. Pengawas
  14. Tujuan khusus koperasi adalah ....
    - a. Meningkatkan kesejahteraan anggota
    - b. Berdasarkan kekeluargaan
    - c. Mencari keuntungan
    - d. Menyerap tenaga kerja
  15. Badan usaha yang dinilai paling cocok dengan UUD 1945 adalah...
    - a. BUMN      b. BUMS      c. BUMD      d. Koperasi
  16. Pelaku ekonomi yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan adalah..
    - a. Koperasi      b. Rumah Tangga      c. Masyarakat      d. Negara
  17. Peran masyarakat dalam ekonomi hampir tidak ada. Hal tersebut merupakan ciri dari sistem ekonomi..
    - a. Liberal      b. Campuran      c. Sosialis      d. Tradisional
  18. Yang bukan termasuk dalam pelaku ekonomi di Indonesia yaitu..
    - a. BUMN      b. Rumah tangga      c. BUMS      d. Koperasi
  19. Kebaikan sistem ekonomi liberal antara lain adalah ...
    - a. Kemakmuran masyarakat terjamin
    - b. Adanya monopoli
    - c. Pemerintah bertanggungjawab penuh atas kesejahteraan rakyat
    - d. Adanya persaingan yang mendorong kemajuan berusaha



20. Salah satu ciri yang menonjol pada sistem perekonomian komando atau sosialisme-komunisme adalah :
- Kegiatan perekonomian dikuasai oleh pemerintah
  - Hak milik perseorangan diakui
  - Campur tangan pemerintah dibatasi seminimal mungkin
  - Hak milik pribadi dijamin dan dilindungi pemerintah
21. Sistem perekonomian tiap-tiap negara tidak sama karena sistem ekonomi :
- Identik dengan sistem pemerintahan.
  - Mempunyai tujuan yang berbeda
  - Mencerminkan perbedaan cara menyelesaikan masalah perekonomian
  - Tergantung keputusan rakyat
22. Selain BUMN, BUMS juga dapat menjadi penyangga perekonomian kita. Tujuan utama perusahaan swasta ialah untuk ....
- Menciptakan lapangan kerja
  - Mencari sumber-sumber ekonomi baru
  - Mencari keuntungan perusahaan
  - Menciptakan kemakmuran rakyat
23. Contoh negara yang menganut sistem ekonomi sosialis
- Rusia
  - Korea selatan
  - Amerika serikat
  - Spanyol
24. Dalam sistem ekonomi demokrasi, masyarakat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan, sedangkan tugas pemerintah adalah sebagai...
- Penguasa
  - Pemberi informasi
  - Pemberi dana
  - Pembimbing dan pengarah
25. Yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi adalah...
- Rapat anggota
  - Pengurus
  - Masyarakat
  - Pengawas
26. Berikut ini yang bukan merupakan perusahaan BUMN yaitu ...
- PT Telkom
  - PT PLN
  - PT KAI
  - PT MNC

**Lampiran 7****Kunci Jawaban Soal Instrumen KD 7.1**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 16. C |
| 2. A  | 17. C |
| 3. C  | 18. B |
| 4. B  | 19. D |
| 5. D  | 20. B |
| 6. B  | 21. B |
| 7. A  | 22. A |
| 8. C  | 23. A |
| 9. A  | 24. D |
| 10. C | 25. A |
| 11. A | 26. D |
| 12. A |       |
| 13. B |       |
| 14. B |       |
| 15. B |       |

**Lampiran 7****Kunci Jawaban Soal Instrumen KD 7.2**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. A |
| 2. B  | 17. C |
| 3. C  | 18. B |
| 4. C  | 19. D |
| 5. D  | 20. A |
| 6. A  | 21. A |
| 7. B  | 22. B |
| 8. D  | 23. A |
| 9. D  | 24. D |
| 10. D | 25. A |
| 11. D | 26. D |
| 12. B |       |
| 13. C |       |
| 14. A |       |
| 15. A |       |

**Lampiran 8**

Tabel Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas KD 7.1

No	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen Kuadrat	Kontrol Kuadrat
1	50	61	2500	3721
2	50	61	2500	3721
3	65	61	4225	3721
4	69	61	4761	3721
5	69	61	4761	3721
6	69	61	4761	3721
7	69	61	4761	3721
8	73	65	5329	4225
9	73	65	5329	4225
10	73	65	5329	4225
11	76	69	5776	4761
12	80	69	6400	4761
13	80	69	6400	4761
14	80	73	6400	5329
15	80	73	6400	5329
16	80	73	6400	5329
17	80	73	6400	5329
18	84	73	7056	5329
19	84	73	7056	5329
20	84	80	7056	6400
21	84	80	7056	6400
22	84	80	7056	6400
23	88	84	7744	7056
24	88	84	7744	7056
25	88	84	7744	7056
26	88	84	7744	7056
27	88	84	7744	7056
28	92	84	8464	7056
29	92	84	8464	7056
30	92	88	8464	7744
31	92	88	8464	7744
32	96	88	9216	7744
33	96	92	9216	8464
34	100	92	10000	8464
35	100	96	10000	9216
Min	50	61		
Max	100	96		

Jumlah	2836	2639	234720	202947
--------	------	------	--------	--------

### Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen I KD 7.1

1.  $N = 35$
2. Rentang ( $r$ ) =  $100 - 50 = 50$
3. Banyak kelas interval ( $k$ )
 
$$= 1 + 3,3 (\log n)$$

$$= 1 + 3,3 (\log 35)$$

$$= 1 + 3,3 (1,54)$$

$$= 6,082 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$
4. Panjang kelas interval ( $p$ )
 
$$= r/k$$

$$= 50/6$$

$$= 8,333 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$
5. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	50-57	2	2
2	58-65	1	3
5	66-73	7	10
6	74-81	7	17
7	82-88	5	22
8	89-96	9	31
7	96-100	4	35
	Jumlah	35	

$$6. \text{ Rata-rata} = \frac{\sum X}{n} = \frac{2836}{35} = 81,029$$

$$7. \text{ Varians}(S^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{234720 - \frac{(2836)^2}{35}}{35-1} = \frac{234720 - 229797,028}{34} = 144,79$$

$$8. \text{ Standar deviasi} = \sqrt{S^2} = \sqrt{119,75} = 12,033$$

### Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen II KD 7.1

1.  $n=35$
2. Rentang ( $r$ ) =  $96-61 = 35$
3. Banyak kelas interval ( $k$ ) =  $1 + 3,3 (\log n)$   
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$   
 $= 1 + 3,3 (1,54)$   
 $= 6,082$  (dibulatkan menjadi 6)
4. panjang kelas interval ( $p$ ) =  $r/k$   
 $= 35/6$   
 $= 5,83$  (dibulatkan menjadi 6)
5. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	61-66	10	10
2	67-72	3	13
3	73-78	6	19
4	79-84	10	29
5	85-90	3	32
6	91-96	3	35
	Jumlah	35	

6. Rata-rata =  $\frac{\sum X}{n} = \frac{2639}{35} = 75,4$
7. Varians ( $S^2$ ) =  $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{202947 - \frac{(2639)^2}{35}}{35-1} = \frac{202947 - 198980,6}{34} = 116,66$
8. Standar deviasi =  $\sqrt{S^2} = \sqrt{116,66} = 10,801$

Tabel Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas KD 7.2

No	Eksperimen I	Eksperimen II	Eksperimen I Kuadrat	Eksperimen II Kuadrat
1	46	46	2116	2116
2	50	46	2500	2116
3	50	53	2500	2809
4	50	53	2500	2809
5	61	57	3721	3249
6	65	57	4225	3249
7	65	57	4225	3249
8	65	61	4225	3721
9	69	61	4761	3721
10	69	61	4761	3721
11	69	61	4761	3721
12	69	61	4761	3721
13	69	61	4761	3721
14	69	65	4761	4225
15	73	65	5329	4225
16	73	65	5329	4225
17	73	65	5329	4225
18	73	65	5329	4225
19	73	69	5329	4761
20	73	69	5329	4761
21	76	69	5776	4761
22	76	69	5776	4761
23	76	73	5776	5329
24	76	73	5776	5329
25	76	73	5776	5329
26	80	76	6400	5776
27	80	76	6400	5776
28	80	76	6400	5776
29	84	76	7056	5776
30	84	80	7056	6400
31	84	80	7056	6400
32	84	80	7056	6400
33	88	80	7744	6400
34	88	84	7744	7056
35	88	84	7744	7056
Min	46	46		
Max	88	84		
Jumlah	2524	2347	186088	160895

### Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen I KD 7.2

1.  $n=35$
2. Rentang ( $r$ ) =  $88-46 = 32$
3. Banyak kelas interval ( $k$ ) =  $1 + 3,3 (\log n)$   
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$   
 $= 1 + 3,3 (1,54)$   
 $= 6,082$  (dibulatkan menjadi 6)
4. Panjang kelas interval ( $p$ ) =  $r/k$   
 $= 32/6$   
 $= 5,333$  (dibulatkan menjadi 5)
5. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	FrekuensiKomulatif
1	46-50	4	4
2	61-65	4	8
5	66-70	6	14
6	71-75	6	20
7	76-80	8	28
8	81-85	4	32
7	86-90	3	35
	Jumlah	35	

6. Rata-rata =  $\frac{\sum X}{n} = \frac{2524}{35} = 72,114$
7. Varians ( $S^2$ ) =  $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{186088 - \frac{(2524)^2}{35}}{35-1} = \frac{186088 - 182016,45}{34} = 119,75$
8. Standar deviasi =  $\sqrt{S^2} = \sqrt{119,75} = 10,943$



### Perhitungan Daftar Distribusi Skor Kelas Eksperimen II KD 7.2

1.  $n=35$
2. Rentang ( $r$ ) =  $84-46 = 38$
3. Banyak kelas interval ( $k$ ) =  $1 + 3,3 (\log n)$   
 $= 1 + 3,3 (\log 35)$   
 $= 1 + 3,3 (1,54)$   
 $= 6,082$  (dibulatkan menjadi 6)
4. panjang kelas interval ( $p$ ) =  $r/k$   
 $= 38/6$   
 $= 6,33$  (dibulatkan menjadi 6)
5. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	46-51	2	2
2	52-57	5	7
3	58-63	6	13
4	64-69	9	22
5	70-75	3	25
6	76-81	8	33
7	82-87	2	35
	Jumlah	35	

6. Rata-rata =  $\frac{\sum X}{n} = \frac{2347}{35} = 67,057$
7. Varians ( $S^2$ ) =  $\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{160895 - \frac{(2347)^2}{35}}{35-1} = \frac{160895 - 157383,114}{34} = 103,29$
8. Standar deviasi =  $\sqrt{S^2} = \sqrt{75,03} = 10,163$

## Lampiran 9: Perhitungan Uji Normalitas Data

### UJI NORMALITAS DATA (UJI LILIEFORS)

Uji normalitas data setelah perlakuan menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji normalitas dilakukan setelah kelas eksperimen I memperoleh perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model GI dan kelas eksperimen II dengan menggunakan model STAD. Data yang digunakan adalah hasil tes akhir pada KD 7.1. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2. Menentukan Nilai  $L_0$

a. Data  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Keterangan:

$z_i$  : bilangan baku

$\bar{x}$  : rata-rata nilai

$x_i$  : nilai sampel

$s$  : simpangan baku sampel

b. Untuk setiap bilangan baku dihitung peluang  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku

c. Selanjutnya menghitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$  yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian menentukan nilai mutlaknya

e. Mengambil nilai  $|F(z_i) - S(z_i)|$  yang paling besar. Nilai tersebut adalah nilai  $L_0$  yang dicari.

Berikut tabel perhitungan nilai  $L_0$  pada masing-masing kelompok sampel:

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen I (Kelas VIII-B) KD 7.1**

$x_i$	$f_i$	$F_k$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
50	2	2	-2,57862	0,005	0,0286	-0,0236
65	1	3	-1,33205	0,0914	0,0857	0,057
69	4	7	-0,99963	0,1587	0,1443	0,0445
73	3	10	-0,66721	0,2523	0,2286	0,0237
76	1	11	-0,4179	0,338	0,3143	0,1231
80	6	17	-0,08548	0,4659	0,3429	0,0832
84	5	22	0,24694	0,5975	0,5143	0,0832
88	5	27	0,57935	0,7188	0,6571	0,0617
92	4	31	0,91177	0,8191	0,8	0,0191
96	2	33	1,24419	0,8933	0,9143	-0,021
100	2	35	1,57661	0,9426	0,9714	-0,0289

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen II (Kelas VIII-E)KD7.1**

$x_i$	$f_i$	$F_k$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
61	7	7	-1,33323	0,0912	0,0286	0,0627
65	3	10	-0,96289	0,1678	0,02286	-0,061
69	3	13	-0,59254	0,2767	0,3143	-0,038
73	6	19	-0,2222	0,4121	0,4	0,0121
80	3	21	0,42589	0,6649	0,5714	0,0935
84	7	29	0,79623	0,7871	0,6571	0,1299
88	3	32	1,16657	0,8783	0,8571	0,0212
92	2	34	1,53691	0,9378	0,9429	-0,034
96	1	35	1,90725	0,9718	1	-0,028

3. Menentukan Harga  $L_{tabel}$

Dari tabel nilai kritis untuk uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan nilai  $n > 30$ , dapat diperoleh  $L_{tabel}$  sebagai berikut:

**Tabel Nilai  $L_{tabel}$**   
**Kelas Eksperimen I (VIII-B) dan Kelas Eksperimen II (VIII-E)**

Kelas	Jumlah Siswa	$L_{tabel}$
Eksperimen I	35	0,1497
Eksperimen II	35	0,1497

4. Kriteria Pengujian  
Tolak  $H_0$  jika  $L_0 \geq L_{tabel}$
5. Kesimpulan

**Tabel Hasil Uji Normalitas Kelas Setelah Perlakuan**

Kelas	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen I	0,1231	0,1497	$L_0 < L_{tabel}$	Data Berdistribusi Normal
Eksperimen II	0,1299	0,1497	$L_0 < L_{tabel}$	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kedua kelas eksperimen  $L_0 < L_{tabel}$ , maka terima  $H_0$ , artinya data yang digunakan pada kedua sampel untuk penelitian berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen I (Kelas VIII-B) KD 7.2**

$x_i$	$f_i$	$F_k$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
46	1	1	-2,3864	0,0085	0,0286	-0,02
50	3	4	-2,0208	0,0216	0,0571	-0,035
61	1	5	-1,0156	0,1549	0,1429	0,012
65	3	8	-0,6501	0,2578	0,1714	0,0864
69	6	14	-0,2846	0,388	0,2571	0,1308
73	6	20	0,08094	0,5323	0,4286	0,1037
76	5	25	0,35508	0,6387	0,6	0,0387
80	3	28	0,72061	0,7644	0,7429	0,0216
84	4	32	0,5945	0,8613	0,8286	0,0327
88	3	35	1,45167	0,9267	0,9429	-0,016

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen II (Kelas VIII-E)KD7.2**

$x_i$	$f_i$	$F_k$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
46	2	2	-2,0719	0,0191	0,0286	-0,009
53	2	4	-1,3831	0,0833	0,0857	-0,002
57	3	7	-0,9896	0,1612	0,1429	0,0183
61	6	13	-0,596	0,2756	0,2286	0,047
65	5	18	-0,2024	0,4198	0,4	0,0198
69	4	22	0,19117	0,5758	0,5429	0,0329
73	3	25	0,58474	0,7206	0,6571	0,0635
76	4	29	0,87992	0,8105	0,7429	0,0677
80	4	33	1,2735	0,8986	0,8571	0,0414
84	2	35	1,66708	0,9523	0,9714	-0,019

1. Menentukan Harga  $L_{tabel}$

Dari tabel nilai kritis untuk uji *Liliefors* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan nilai  $n > 30$ , dapat diperoleh  $L_{tabel}$  sebagai berikut:

**Tabel Nilai  $L_{tabel}$   
Kelas Eksperimen I (VIII-B) dan Kelas Eksperimen II (VIII-E)**

Kelas	Jumlah Siswa	$L_{tabel}$
Eksperimen	35	0,1497
Kontrol	35	0,1497

2. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $L_0 \geq L_{tabel}$

3. Kesimpulan

**Tabel Hasil Uji Normalitas Kelas Setelah Perlakuan**

Kelas	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen I	0,1308	0,1497	$L_0 < L_{tabel}$	Data Berdistribusi Normal
Eksperimen II	0,0677	0,1497	$L_0 < L_{tabel}$	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kedua kelas eksperimen  $L_0 < L_{tabel}$ , maka terima  $H_0$ , artinya data yang digunakan pada kedua sampel untuk penelitian berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

**Lampiran 10:**  
**Perhitungan Uji Homogenitas Data**

**UJI HOMOGENITAS**  
**(Uji Fisher)**

Uji Homogenitas setelah perlakuan antara kelas eksperimen I yang diajar menggunakan model GI dan kelas eksperimen II yang diajar menggunakan model STAD dilakukan dengan menggunakan Uji *Fisher* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

A. Data yang digunakan adalah hasil tes akhir siswa pada KD 7.1 pokok bahasan ketenagakerjaan. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

2. Menentukan varians dari kedua kelas penelitian.

Berdasarkan perhitungan terhadap hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis pada pokok peluang pada kedua kelas penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Kelas	<i>n</i>	Varians
Kelas Eksperimen I (Kelas VIII-B)	35	144,79
Kelas Eksperimen II (Kelas VIII-E)	35	116,6

3. Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus uji *Fisher*,

$$F_{hitung} = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2} = \frac{144,79}{116,66} = 1,2411$$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  : varians nilai tes siswa pada kelas eksperimen I

$\sigma_2^2$  : varians nilai tes siswa pada kelas eksperimen II

4. Menentukan harga  $F_{tabel}$

Dari tabel distribusi *F* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , didapat:

$$F_{(0,05)(33,33)} = 1,7878$$

5. Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,2411$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,7878$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya kedua kelas **memiliki varians sama (homogen)**.

- B.** Data yang digunakan adalah hasil tes akhir siswa pada KD 7.2 pokok bahasan sistem-sistem ekonomi. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

2. Menentukan varians dari kedua kelas penelitian.

Berdasarkan perhitungan terhadap hasil tes akhir pada kedua kelas penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Kelas	<i>n</i>	Varians
Kelas Eksperimen I (Kelas VIII-B)	35	119,75
Kelas Eksperimen II (Kelas VIII-E)	35	103,29

3. Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus uji Fisher,

$$F_{hitung} = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2} = \frac{119,75}{103,29} = 1,1593$$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  : varians nilai tes siswa pada kelas eksperimen I

$\sigma_2^2$  : varians nilai tes siswa pada kelas eksperimen II

7. Menentukan harga  $F_{tabel}$

Dari tabel distribusi  $F$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , didapat harga:

$$F_{(0,05)(34,34)} = 1,7721$$

8. Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$



9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,1593$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,7721$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya kedua kelas **memiliki varians sama (homogen)**.

## Lampiran 11

### Perhitungan Pengujian Hipotesis Penelitian

#### DASAR PERHITUNGAN PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data kedua kelas penelitian berdistribusi normal. Demikian pula dengan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas penelitian memiliki varians yang sama. Berdasarkan hasil ini, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik uji- $t$  dengan  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata post test siswa yang diajar menggunakan model GI lebih tinggi daripada rata-rata post test siswa diajar menggunakan model STAD. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

1. Hipotesis Statistik (uji kesamaan rata-rata: uji pihak kanan)

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata tes akhir kelas eksperimen I (model GI)

$\mu_2$  : rata-rata tes akhir kelas eksperimen II (model STAD)

2. Menentukan rata-rata dan varians dari kedua kelas penelitian.

Berdasarkan perhitungan terhadap hasil post test KD 7.1 tentang ketenagakerjaan pada kedua kelas penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Kelas	N	Rata-Rata	Varians
Kelas Eksperimen I (Kelas VIII-B)	35	81,029	144,79
Kelas Eksperimen II (Kelas VIII-E)	35	75,4	116,66

3. Menentukan nilai  $t$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : rata-rata Post Test siswa pada kelas eksperimen I

$\bar{x}_2$  : rata-rata Post Test siswa pada kelas eksperimen II

$n_1$  : banyaknya sampel pada kelas eksperimen I

- $n_2$  : banyaknya sampel pada kelas eksperimen II  
 $\sigma_1^2$  : variansi kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen I  
 $\sigma_2^2$  : variansi kemampuan pemahaman matematis kelas eksperimen II

4. Kriteria pengujiannya:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Hasil perhitungan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Kelas Eksperimen I (Model GI)	Kelas Eksperimen II (Model STAD)
$n_1 = 35$ $\bar{x}_1 = 81,029$ $\sigma_1^2 = 144,79$	$n_2 = 35$ $\bar{x}_2 = 75,4$ $\sigma_2^2 = 116,66$
$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{\sigma_1^2}{N_1}\right] + \left[\frac{\sigma_2^2}{N_2}\right]}}$ $t = \frac{81,029 - 75,4}{\sqrt{\frac{144,79}{35} + \frac{116,6}{35}}}$ $t = \frac{5,6286}{\sqrt{4,137 + 3,3331}}$ <p style="text-align: center;"><math>t_{hitung} = 2,0594</math></p> <p style="text-align: center;"><math>t_{tabel} = 1,9954</math></p>	

6. Kesimpulan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada KD 7.1 Ketenagakerjaan diperoleh  $t_{tabel} >$  dari  $t_{hitung}$ . Kriteria dalam penelitian ini adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ . Dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ . Artinya Hipotesis alternatif diterima karena  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$ , hal ini berarti terdapat perbedaan model pembelajaran GI dan STAD terhadap hasil belajar IPS.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis pada KD 7.2 tentang sistem-sistem ekonomi diperoleh data sebagai berikut :

Kelas	N	Rata-Rata	Varians
Kelas Eksperimen I (Kelas VIII-B)	35	67,314	231,46
Kelas Eksperimen II (Kelas VIII-E)	35	67	111,53

Kelas Eksperimen I (Model GI)	Kelas Eksperimen II (Model STAD)
$n_1 = 35$ $\bar{x}_1 = 72,114$ $\sigma_1^2 = 119,75$	$n_2 = 35$ $\bar{x}_2 = 67,057$ $\sigma_2^2 = 103,29$
$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{\sigma_1^2}{N_1}\right] + \left[\frac{\sigma_2^2}{N_2}\right]}}$ $t = \frac{72,114 - 103,29}{\sqrt{\frac{119,75}{35} + \frac{103,29}{35}}}$ $t = \frac{5,0571}{\sqrt{3,4215 + 2,9512}}$ <p style="text-align: center;"><math>t_{hitung} = 2,0032</math></p> <p style="text-align: center;"><math>t_{tabel} = 1,9954</math></p>	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada KD 7.2 Sistem-Sistem ekonomi diperoleh  $t_{tabel} >$  dari  $t_{hitung}$ . Kriteria dalam penelitian ini adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ . Dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ . Artinya Hipotesis alternatif diterima karena  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$ , hal ini berarti terdapat perbedaan model pembelajaran GI dan STAD terhadap hasil belajar IPS.

## Lampiran 12

Tabel *r*TABEL NILAI-NILAI *r* PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 13 : Tabel Nilai Kritis untuk Uji Normalitas *Liliefors*TABEL NILAI KRITIS *L* UNTUK UJI *LILIEFORS*

One-tailed	.20	.15	.10	.05	.01
Two-tailed	.40	.30	.20	.10	.02
<i>n</i> = 4	.300	.319	.352	.381	.417
5	.285	.299	.315	.337	.405
6	.265	.277	.294	.319	.364
7	.247	.258	.276	.300	.348
8	.233	.244	.261	.285	.331
9	.223	.233	.249	.271	.311
10	.215	.224	.239	.258	.294
11	.206	.217	.230	.249	.284
12	.199	.212	.223	.242	.275
13	.190	.202	.214	.234	.268
14	.183	.194	.207	.227	.261
15	.177	.187	.201	.220	.257
16	.173	.182	.195	.213	.250
17	.169	.177	.189	.206	.245
18	.166	.173	.184	.200	.239
19	.163	.169	.179	.195	.235
20	.160	.166	.174	.190	.231
25	.142	.147	.158	.173	.200
30	.131	.136	.144	.161	.187
<i>n</i> > 30	$.736/\sqrt{n}$	$.768/\sqrt{n}$	$.805/\sqrt{n}$	$.886/\sqrt{n}$	$1.031/\sqrt{n}$

## Lampiran 14: Tabel t


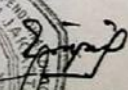
## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



## Lampiran 15

### Surat Izin Penelitian

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b>	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor	: 0031/UN39.12/KM/2016	5 Januari 2016
Lamp.	: -	
Hal	: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	
Yth. Kepala SMP Negeri 44 Jakarta Jl. Gading Raya VII No.36, Pulogadung, Jakarta Timur		
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama	: Wendy	
Nomor Registrasi	: 4915127081	
Program Studi	: Pendidikan IPS	
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP	: 085777747586	
Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul : <b>"Perbandingan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Student Team Achievement Division (STAD) (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 44 Jakarta)"</b>		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
		 Drs. Syafullah NIP 195702161984031001
<b>Tembusan :</b> 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial 2. Kaprog / Jurusan Pendidikan IPS		



## Lampiran 16

### Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN <b>SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 44</b> Jl. Gading Raya VII, Kel.Pisangan Timur, Kec.Pulogadung Email : smpn44jkt@yahoo.co.id, Telp. 021 4891725, Kode Pos 13230									
	<hr/> <p style="text-align: center;"><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>          Nomor : 214 / I.851.2 / 2016</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 44 Jakarta Timur menerangkan, bahwa :</p> <table> <tr> <td>Nama</td> <td>: Wendy</td> </tr> <tr> <td>Nomor Registrasi</td> <td>: 4915127081</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan IPS</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta</td> </tr> <tr> <td>No. Telp / Hp</td> <td>: 085777747586</td> </tr> </table> <p>nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul <i>"Perbedaan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dengan Student Team Achievement Division (STAD) Studi pada siswa kelas VII di SMPN 44 Jakarta"</i>.</p> <p>Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">           Jakarta, 24 Juni 2016          Kepala SMP Negeri 44 Jakarta            Drs. Edy Purwanto, S.Pd          NIP. 196004041984031007       </p>	Nama	: Wendy	Nomor Registrasi	: 4915127081	Program Studi	: Pendidikan IPS	Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta	No. Telp / Hp
Nama	: Wendy									
Nomor Registrasi	: 4915127081									
Program Studi	: Pendidikan IPS									
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta									
No. Telp / Hp	: 085777747586									

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Wendy, lahir di Jakarta, 27 Agustus 1994, merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Amri Dardjis dan Ibu Rina Navita. Penulis bertempat tinggal di Jalan Tegalan 1 Nomor 2 RT 009/04, Kelurahan Palmeriam, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SDN Kenari 09 Pagi pada tahun 2006, Lalu lulus dari pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 216 Jakarta pada tahun 2009, Dan Lulus dari Pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 31 Jakarta pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri Jakarta di Fakultas Ilmu Sosial jurusan Pendidikan IPS.